

**ANALISIS PERANAN INTERNAL CONTROL DALAM
PENGENDALIAN KAS PADA BPRS
AL WASHLIYAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

WINDY ANGRAINI BR SIREGAR
NPM: 1601270092



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**ANALISIS PERANAN INTERNAL CONTROL DALAM
PENGENDALIAN KAS PADA BPRS
AL WASHLIYAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

Windy Angraini Br Siregar
NPM: 1601270092

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Dr. Rahmayati, MEI

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Kusdianto Siregar

Ibunda Suburni

Tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan &

Keberhasilan bagi diriku

Motto

*Semua hal di dunia ini bisa kita dapatkan
asal kita mau berusaha*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windy Angraini Br Siregar
Npm : 1601270092
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Peranan Internal Control Dalam Pengendalian Kas Pada BPRS AL WASHLIYAH Medan**. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme , maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 05 - 10 - 2020

Yang Menyatakan



Windy Angraini Br Siregar

1601270092

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Analisis Peranan Internal Control Dalam Pengendalian Kas Pada
BPRS AL WASHLIYAH Medan**

Oleh:

Windy Angraini Br Siregar
1601270092

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 05 - 10 - 2020

Pembimbing



Dr. Rahmayati, MEI

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Windy Angraini Br Siregar

Medan, 09 - 10 - 2020

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-

Medan

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n **Windy Angraini Br Siregar** yang berjudul "**Analisis Peranan Internal Control Dalam Pengendalian Kas Pada BPRS AL WASHLIYAH Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat Gelar Strata Satu (S1) pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Rahmayati, MEI



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Windy Angraini Br Siregar
Npm : 1601270092
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Peranan Internal Control Dalam Pengendalian Kas
Pada BPRS AL WASHLIYAH Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 05 - 10 - 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, MEI

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag., MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Windy Angraini Br Siregar
Npm : 1601270092
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Peranan Internal Control Dalam Pengendalian Kas Pada BPRS AL WASHLIYAH Medan

Medan, 05 -10- 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, MEI

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag., MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Windy Angraini Br Siregar

NPM : 1601270092

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Jum'at, 06/11/2020

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

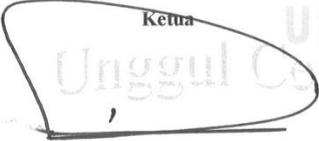
PENGUJI I : Selamat Pohan, S.Ag, MA

PENGUJI II : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA


Zailani, S.PdI, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

_/	Fattah	A	A
-/	Kasrah	I	I
و_	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى _ /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و- /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh:

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
وِ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *damma*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- Raudah al-atfal – raudatul atfal : طفالاتورل
- al- Maidah al-munawwarah : قرلمنواينهلما
- talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- Rabbana : ربنا
- Nazzala : ننا
- Al- birr : لبرا

- Al- hajj : **الحجا**
- Nu'ima : **نعم**

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :**ال** , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : **الرجلا**
- As- sayyidiatu : **السددا**
- Asy- syamsu : **الشمسا**
- Al- qalamu : **القلما**
- Al- jalalu: **الجلالا**

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- Ta'khuzuna : نوخذتا
- An-nau' : اءلنوا
- Sai'un : ءشي
- Inna : نا
- Umirtu : تمرا
- Akala : كلا

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Windy Angraini Br Siregar 1601270092, Analisis Peranan Internal Control Dalam Pengendalian Kas Pada BPRS AL WASHLIYAH Medan, PembimbingDr. Rahmayati, MEi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan internal control dalam pengendalian kas yang ada pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sesuai dengan komponen pengendalian internal (internal control) menurut teori Committee of Sponsoring Organizations (COSO). Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah peranan internal control dalam pengendalian kas pada BPRS Al Washliyah Medan sesuai dengan komponen pengendalian internal (internal control) menurut teori Commitee of Sponsoring Organizations (COSO). Penelitian yang dilakukan adalah penelitian uji Triangulasi sumber dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah karyawan BPRS AL WASHLIYAH Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terarah yang dimana peneliti menanyakan kepada informan terkait hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, menjabarkan, dan membentuknya dalam sebuah pola. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai peranan internal control dalam pengendalian kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan adalah bahwa peran internal control pada BPRS AL WASHLIYAH Medan telah sesuai dengan komponen pengendalian internal (internal control) menurut teori COSO, yang mana komponen tersebut yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

Kata kunci: Peranan, Internal Control, Pengendalian Kas, BPRS AL WASHLIYAH Medan.

ABSTRACT

Windy Angraini Br Siregar 1601270092, Analysis of the Role of Internal Control in Cash Control at BPRS AL WASHLIYAH Medan, Advisor Dr. Rahmayati, MEi.

The purpose of this study is to determine the role of internal control in cash control at BPRS AL WASHLIYAH Medan in accordance with the internal control components according to theory COSO (Committee of Sponsoring Organizations). The problem examined in this study is whether the role of internal control in cash control at BPRS Al Washliyah Medan is in accordance with the internal control components according to theory Committee of Sponsoring Organizations (COSO). The research conducted was a source triangulation test with a qualitative descriptive approach. The subjects of this study were employees of the BPRS AL WASHLIYAH Medan. The data collection technique used was directional interviews in which the researcher asked the informants about the things that had been prepared previously. Data analysis used is to use data obtained from interviews, observation and documentation, by collecting, describing, and shaping it in a pattern. The results obtained regarding the role of internal control in cash control at BPRS AL WASHLIYAH Medan are that the role of internal control at BPRS AL WASHLIYAH Medan is in accordance with the components of internal control according to COSO theory, where these components are the control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring.

Keywords: Role, Internal Control, Cash Control, BPRS AL WASHLIYAH Medan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamina segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya, serta shalawat beriring salam kepada junjunganNabi Muhammad SAW yang telah membawadari zaman jahiliyah yang penuh dengan kebodohan kejaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi padaUniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, mulai dari awal dengan selesainya penulisan skripsi penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan cukup baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Teristimewa Ayahanda tersayang Kusdianto Siregar dan Ibunda tercinta Suburni yang telah memberikan kasih sayang, yang telah membesarkan, mendidik, memberikan dukungan serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan kelak bisa menjadi orang yang berguna bagi keluarga.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.E.I. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. Ibu Dr. Rahmayati, MEi selaku dosen pembimbingskripsi yang telah membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang sudah memberi nasihat dan masukan sehingga penulis dapat termotivasi dan semangat.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staf pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
9. BPRS AL WASHLIYAH Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Buat teman seperjuangan Perbankan Syariah kelas C1 pagi yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta doanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dalam hal penyajian masih dapat banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga amal perbuatan yang baik tersebut mendapat imbalan yang baik pula disisi Allah SWT. Amin Ya Robbal'alamin.

Medan, September 2020
penulis

Windy Angraini Br Siregar

NPM: 1601270092

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pengendalian Internal (<i>internal control</i>).....	7
a. Pengertian Pengendalian Internal (<i>internal control</i>).....	7
b. Tujuan Pengendalian Internal (<i>internal control</i>).....	8
c. Komponen Pengendalian Internal (<i>internal control</i>)	9
d. Unsur Sistem Pengendalian Internal (<i>internal control</i>)	11
e. Struktur Pengendalian Internal (<i>internal control</i>).....	11
f. Keterbatasan Pengendalian Internal Suatu Entitas.....	12
2. Kas	13
a. Pengertian Kas	13
b. Fungsi Kas.....	14
c. Karakteristik Kas.....	14
d. Sifat dan Komposisi Kas.....	15
e. Pengendalian Kas	15

f. Tujuan Umum Pengendalian Kas.....	17
g. Prinsip-prinsip Pengendalian Kas	17
3. Pengendalian Internal (<i>internal control</i>) dalam Pandangan Islam.....	18
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Kehadiran Penelitian	25
D. Tahapan Penelitian	26
E. Data dan Sumber Data	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisa Data.....	28
H. Pemeriksaan Keabsahan temuan.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Penelitian	30
B. Temuan Penelitian.....	43
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	20
TABEL 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	25
TABEL 4.1 Temuan Penelitian.....	43
TABEL 4.2 Temuan Penelitian Pengendalian Kas	55
TABEL 4.3 Perbandingan Indikator Komponen <i>Internal Control</i> Dalam Pengendalian Kas Menurut Kajian Teori COSO Pada BPRS AL WASHLIYAH Medan	61

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 Logo BPRS AL WASHLIYAH Medan	31
GAMBAR 4.2 Struktur BPRS AL WASHLIYAH Medan.....	34

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah Negara yang padat penduduk. Perekonomian di Indonesia harus selalu beroperasi agar penduduknya hidup sejahtera secara ekonomi. Dengan kemunculan perbankan syariah yang berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan dan pinggiran, atau biasa dikenal dengan rural banking. Rural banking dapat diartikan dalam bentuk lembaga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dibutuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan dan pinggiran yang belum terjangkau oleh bank umum, baik dilihat dari penyimpanan dana nasabah maupun dilihat dari pembiayaan.¹

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang pengembangan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau muamalah islam yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Usaha yang dilakukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yaitu meliputi persediaan pembiayaan bagi nasabah yang membutuhkan berdasarkan prinsip bagi hasil keuntungan.²

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berdiri berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 yaitu tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah pada No. 72 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Terdapat pada pasal 1 (butir 4) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan dengan prinsip syariah yang dalam kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³

Semakin dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah, maka akan semakin dituntut dengan adanya sistem organisasi yang terkoordinir secara tinggi. Dengan demikian seorang pemimpin perusahaan sangatlah membutuhkan *internal*

¹Juhaya S.Pradja, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), h. 197.

² Sudarsono Hery, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 83.

³ Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 6.

control dalam kegiatan perusahaannya agar mencapai suatu tujuan. Perusahaan yang telah dikatakan menerapkan *internal control* yang cukup baik apabila tujuan sistem yang telah diterapkan tercapai, misalnya dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh bagian manajemen maupun pihak lain secara cepat tanpa adanya hambatan apapun. Suatu perusahaan juga harus menjaga dan mengamankan aset kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan sebaik mungkin agar tujuan sistem organisasinya dapat tercapai.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosy Aprieza (2018) menyatakan bahwa *internal control* bahwa semakin besar suatu perusahaan, maka semakin penting keberadaan *internal control* tersebut. *Internal control* merupakan bagian yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Jika tidak ada pengendalian internal, maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai secara efektif.⁴

Pengendalian internal (*internal control*) diciptakan oleh suatu perusahaan yaitu karena ada sesuatu yang harus dikendalikan. Perusahaan yang semakin berkembang tentunya membutuhkan pengendalian internal (*internal control*) agar dapat memiliki suatu pengawasan sehingga tujuan yang diinginkan organisasi dapat tercapai. Dengan adanya pengendalian internal (*internal control*) pastinya akan dapat meminimalisir resiko-resiko yang akan terjadi. Dengan tujuan pengendalian internal (*internal control*) yang baik yaitu memeriksa ketelitian data akuntansi dan mendorong terpatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan agar tidak terjadi penyelewengan. Terdapat salah satu faktor diperlukannya *internal control* yang baik yaitu dalam pengendalian kas, karena kas dalam suatu perusahaan memiliki peranan sangat penting dalam menjamin keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat, banyak transaksi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung pasti akan berkaitan dengan kas.⁵

Pengendalian dapat dikatakan sebagai alat dalam mengoordinasikan suatu aktivitas yang dilakukan instansi/organisasi agar sesuai dengan perencanaan yang

⁴Rosy Aprieza Puspita Zandra, "Efektivitas Pengendalian Internal Atas Transaksi Kas," dalam *kajian akuntansi*, vol. II, h. 66.

⁵Diana et al, "Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. SINAR HARAPAN ANUGERAH SEJAHTERAH MEDAN," dalam *Bisnis Kolega*, vol. IV, h. 16.

telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, pengawasan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan. Agar untuk memudahkan pelaksanaan pengendalian instansi/organisasi tersebut, suatu instansi/organisasi harus menyusun suatu sistem pengendalian internal yang memadai.⁶

Suatu perusahaan besar maupun perusahaan kecil pasti akan memiliki kas baik dalam jumlah besar maupun dalam jumlah kecil. Dengan demikian, jumlah kas yang akan dimiliki suatu perusahaan harus diatur secara maksimal agar tidak menghambat kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Dengan demikian, sangat penting bagi suatu perusahaan dalam melakukan pengendalian terhadap kas agar dapat menghindari penyalahgunaan dan kecurangan yang disengaja maupun tidak disengaja. Selain itu yang juga harus diperhatikan oleh suatu perusahaan yaitu dalam pengendalian internal (*internal control*).⁷

Setiap pada pengelolaan kas harus dilakukan dengan baik. Jangan sampai suatu instansi/perusahaan kekurangan uang kas dalam melakukan segala keperluan pengeluaran yang dilakukan perusahaan. Kekurangan pada uang kas yang digunakan untuk memenuhi kewajiban akan berakibat hilangnya kepercayaan pihak luar terhadap instansi/organisasi.

Dapat dikatakan kas akan selalu memiliki peran penting dalam perusahaan dan dapat dijadikan objek yang paling utama untuk dapat disalahgunakan oleh pihak yang bersangkutan dan dapat memungkinkan tidak jarang terjadinya penyelewengan dan penyalahgunaan kas. Dengan demikian, perlu adanya pengendalian internal dalam pengendalian kas agar terhindar dari resiko-resiko yang tidak diinginkan oleh perusahaan seperti kesalahan dalam menginput data maupun kecurangan yang dapat merugikan suatu perusahaan.

Dengan adanya peran kas dalam kegiatan suatu perusahaan, maka dengan demikian suatu perusahaan harus selalu memastikan apakah peranan pengendalian intern (*internal control*) dalam pengendalian kas sudah berjalan dengan baik dan efektif. Dengan demikian penulis akan membahas tentang peranan pengendalian intern (*internal control*) dalam pengendalian kas. Dengan alasan yaitu untuk

⁶Atika Nisrina, *Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Utara*, Skripsi. Medan: Akuntansi Syariah UIN. 2018. h. 1.

⁷Agustina, et al, "Peranan Internal Control Terhadap Pengendalian Kas Pada PT. BANK MASPION INDONESIA, Tbk," dalam *Bisnis Kolega*, vol. IV, h. 1.

menghindari penyalahgunaan kas pada suatu manajemen perusahaan serta melindungi harta perusahaan dan untuk mengetahui seberapa besar peranan pengendalian intern (*internal control*) dalam pengendalian kas yang mencegah terjadinya penyelewengan, penipuan, penggelapan, pemborosan terhadap harta yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian adanya suatu pengendalian yang baik, harta kekayaan yang dimiliki instansi/organisasi tersebut dapat terlindungi.

Penelitian ini juga akan membahas pengendalian internal menurut COSO (*Commitee of Sponsoring Organizations*). Dengan demikian COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) yaitu merupakan kiblat pengendalian intern, yang dibentuk pada tahun 1985 untuk mensponsori Komisi Nasional atas kecurangan laporan keuangan, dengan mempelajari dan melaporkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan.⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa suatu pengendalian internal (*internal control*) dan pengendalian kas sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuan efektifitas dan efisiensi, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini yaitu ***“Analisis Peranan Internal Control Dalam Pengendalian Kas Pada BPRS Al Washliyah Medan”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Suatu *internal control* yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan bagi perusahaan untuk mengendalikan aktivitas kas.
2. Pentingnya *internal control* di dalam perusahaan untuk menghindari adanya penyalahgunaan kas.
3. Tidak tercapainya *internal control* atas pengendalian kas karena *internal control* yang kurang efektif dan efisien.

⁸ Santoso Imam, “Internal Control COSO,” didapat dari <https://prezi.com/f9oqkms4ebqd/makalah/>; internet (diakses tanggal 17 Maret 2020).

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah peranan *internal control* dalam pengendalian kas pada BPRS Al Washliyah Medan sesuai dengan komponen pengendalian internal (*internal control*) menurut teori *Commitee of Sponsoring Organizations (COSO)*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan *internal control* dalam pengendalian kas yang ada pada BPRS Al Washliyah Medan sesuai dengan komponen pengendalian internal (*internal control*) menurut teori *Commitee of Sponsoring Organizations (COSO)*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yaitu dari segi teoritis dan segi praktis, antara lain:

1. Teoritis

- a. Bagi pihak akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah sumbangan informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Bagi pihak universitas, semoga dapat dijadikan sebuah karya yang bermanfaat dan dapat dijadikan referensi untuk mahasiswanya.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan bagi penelitian lain, dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

2. Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran-saran dan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta masukan kepada pihak suatu instansi dalam pengendalian kas dan langkah apa yang harus diambil untuk menjaga kelangsungan hidup instansi dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Agar pembaca lebih mudah memahami alur dalam penulisan penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Bab ini berisi gambaran umum untuk penjelasan mengenai pengertian pengendalian internal (*internal control*), kas, pengendalian kas, pengendalian internal (*internal control*) dalam islam, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran penelitian, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan temuan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum perusahaan, deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengendalian Internal (*Internal Control*)

a. Pengertian Pengendalian Internal (*Internal Control*)

COSO (*Comite of Sponsoring Organizations*) mendefinisikan pengendalian internal (*internal control*) merupakan suatu proses yang melibatkan seluruh anggota organisasi dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian. Pengendalian bukanlah sesuatu yang ditambahkan ke dalam proses manajemen, tetapi merupakan bagian dari integral (bagian yang tak terpisahkan) dalam proses tersebut.⁹

COSO (*Comite of Sponsoring Organizations*) dibentuk pada tahun 1985, komisi ini disponsori oleh 5 organisasi besar Amerika Serikat yaitu *The American Accounting Association (AAA)*, *The American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*, *Financial Executive Institute (FEI)*, *The Institute of Internal Auditors (IIA)*, *The Institute Of Management Accountans (IMA)*. Sebagai kelanjutan rekomendasi *Treadway Commision (Nasional Commision on Fraudulent Financial Reporting)*, kemudian pada tahun 1990 COSO (*Commite of Sponsoring Organization*) mengeluarkan sebuah laporan yang berisi mengenai kerangka integral dari pengendalian internal. Suatu konsep yang dikemukakan oleh COSO (*Commite of Sponsoring Organizations*) selanjutnya dijadikan pengembangan pemahaman auditor dalam pengendalian internal klien, yang sudah diatur dalam Standart Profesional Akuntan Publik 2001 SA 319.¹⁰

Pengendalian internal (*internal control*) merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi seluruh aset kekayaan

⁹ Gondodiyoto Sanyoto dan Hendarti Henny, *Audit Sistem Informasi Lanjutan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), h. 142.

¹⁰ Widya Apsta, *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Proses Penyaluran Pembiayaan UMKM Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Mulia*, Skripsi. Surakarta: Akuntansi Syariah IAIN. 2017. h. 18.

perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan., menjamin tersedianya suatu informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta kebijakan manajemen telah dipatuhi dan dijalankan sebagaimana mestinya yang dilakukan oleh seluruh karyawan perusahaan. Dengan demikian pengendalian internal (*internal control*) dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun finansial perusahaan telah dijalankan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Tujuan dari pengendalian internal (*internal control*) tidak lain memberikan jaminan yang memadai bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan telah diamankan sebagaimana mestinya.¹¹

Pengendalian internal (*internal control*) merupakan suatu proses yang dipengaruhi dewan direksi entitas, manajemen dan personel lainnya. Pengendalian ini dirancang untuk memberikan kepastian yang terkait dengan pencapaian tujuan pengendalian itu, yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.¹²

b. Tujuan Pengendalian Internal (*Internal Control*)

Pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan pada suatu perusahaan harus mempunyai beberapa tujuan. Dengan tujuan pengendalian internal (*internal control*) yang efektif dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Tujuan Operasi

Tujuan ini yaitu berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan yang merupakan dari tujuan kinerja operasional dan keuangan serta menjaga harta kekayaan terhadap kerugian perusahaan.

2. Tujuan Kepatuhan

Pada tujuan ini yaitu berhubungan dengan kepatuhan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

¹¹ Hery, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 12.

¹² Dasaratha dan Frederick L. Jones, *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi 18 (Jakarta: Salembah Empat, 2008, h. 132.

3. Tujuan Pelaporan

Pada tujuan ini yaitu berkaitan dengan pelaporan keuangan dan non keuangan, yang akan digunakan untuk internal maupun eksternal. Yang mencakup ketepatan waktu, transparansi serta persyaratan lain yang telah ditetapkan atau kebijakan perusahaan itu sendiri.¹³

Dengan demikian, tujuan dari pengendalian internal (*internal control*) tidak lain untuk dapat memberikan jaminan yang memadai, yaitu:

1. Aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan telah diamankan sebagaimana mestinya dan digunakan untuk kepentingan perusahaan semata, bukan untuk kepentingan suatu individu karyawan tertentu. Dengan begitu, suatu pengendalian internal (*internal control*) diterapkan agar seluruh harta perusahaan dapat dilindungi dengan baik dari tindakan penyelewengan, pencurian dan penyalahgunaan yang tidak sesuai dengan kepentingan perusahaan.
2. Suatu informasi akuntansi perusahaan harus tersedia secara akurat dan dapat diandalkan. Tujuan ini dilakukan dengan cara untuk memperkecil suatu resiko baik atas kecurangan salah saji laporan keuangan maupun kelalaian.
3. Karyawan telah menaati hukum dan peraturan yang berlaku.¹⁴

c. Komponen Pengendalian Internal (*Internal Control*)

Terdapat 5 komponen pengendalian internal COSO (*Commitee of Sponsoring Organization*) yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (*control environment*)

Lingkungan pengendalian adalah pendukung sarana dan prasarana yang ada didalam suatu entitas agar menjalankan struktur organisasi yang baik. Lingkungan pengendalian ini terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan suatu sikap

¹³ Andriyanto Adi Nugroho, *Analisis Pengendalian Internal Pada Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. 2016. h. 8.

¹⁴ Hery, *Pengendalian ...* h. 13.

manajemen puncak, direktur dan pemilik perusahaan secara menyeluruh mengenai pengendalian internal (*internal control*). Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap lingkungan pengendalian seperti, komitmen kepada integritas dan nilai etika, filosofi dan gaya operasi manajemen, komitmen terhadap kompetensi, partisipasi komite dan dewan direksi, struktur organisasi serta kebijakan dan praktis sumber daya manusia.

2. Penilaian resiko (*risk assessment*)

Penilaian resiko atas pelaporan keuangan merupakan suatu tindakan yang akan dilakukan oleh pihak manajemen untuk menganalisis resiko-resiko yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan.¹⁵

3. Aktivitas Pengendalian (*control activities*)

Aktivitas pengendalian ini merupakan suatu kebijakan dan prosedur yang dirancang agar memastikan terlaksananya kebijakan dan peraturan manajemen bahwa risiko sudah terantisipasi. Dalam pengendalian ini juga membantu dan memastikan bahwa suatu tindakan yang dibutuhkan untuk penanganan risiko telah dilakukan sesuai dengan apa yang direncanakan.

4. Informasi dan komunikasi (*information dan communication*)

Pada komponen ini menjelaskan bahwa suatu sistem informasi yang sangat penting bagi peningkatan mutu operasional organisasi. Suatu informasi hendaknya harus terintegrasi dan menjamin kebutuhan terhadap kualitas data entitas. Segala informasi yang ada harus dikomunikasikan kepada berbagai pihak dan seluruh personil.

¹⁵ Pratiwi C. Widi et.al, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT.XYZ," dalam *bisnis kolega*, vol. X, h. 16.

5. Pemantauan (*monitoring*)

Pada komponen ini menjelaskan bahwa pemantauan adalah proses yang menilai kualitas suatu kinerja sistem *internal control* dari waktu ke waktu.¹⁶

d. Unsur Sistem Pengendalian Internal (*internal control*)

Untuk menciptakan suatu sistem pengendalian internal (*internal control*) yang baik didalam perusahaan terdapat unsur pokok pengendalian internal (*internal control*) sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas

Struktur organisasi adalah bagian dari kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit suatu organisasi yang dibentuk agar melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup atas kekayaan, pendapatan, beban dan utang yang dimiliki perusahaan

Dalam suatu organisasi setiap melakukan transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pimpinan agar menyetujui terjadinya transaksi tersebut.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang kualitasnya sesuai dengan tanggungjawabnya.¹⁷

e. Struktur Pengendalian Internal (*internal control*)

Pengendalian internal terdapat 3 (tiga) tingkat pengendalian internal yaitu pengendalian preventif, pengendalian deteksi dan pengendalian perbaikan yaitu sebagai berikut:

¹⁶ Gondodiyoto Sanyoto, *Audit Sistem Informasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2006), h. 271.

¹⁷ PujiYuni, "Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern," didapat dari <http://yunipuji21.wordpress.com>: internet (diakses tanggal 8 Maret 2020).

1. Pengendalian Preventif

Pada pengendalian ini merupakan pertahanan pertama dalam struktur organisasi yang didesain untuk mengurangi akan terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan oleh perusahaan. Dengan demikian sistem harus didesain dengan canggih agar dapat mengatasi serangan dari luar. Pengendalian preventif dilakukan agar pada sistem tersebut dapat menjaga kerahasiaan dokumen-dokumen.

2. Pengendalian Deteksi

Pada pengendalian ini merupakan pertahanan kedua yang didesain untuk mengidentifikasi berbagai peristiwa yang tidak diinginkan yang diakibatkan lolosnya serangan dari pengendalian preventif.

3. Pengendalian Perbaikan

Pada pengendalian ini merupakan tindakan yang diambil untuk memperbaiki kesalahan yang disebabkan dari kesalahan yang terdeteksi dari kesalahan sebelumnya. Dengan demikian sangat diperlukan untuk melakukan ralat secara hati-hati agar sistem lain yang sedang berproses tidak mengalami gangguan.¹⁸

f. Keterbatasan Pengendalian Internal Suatu Entitas

Pengendalian intern pada setiap entitas memiliki keterbatasan bawaan yaitu sebagai berikut:

1. Kesalahan dalam pertimbangan

Manajemen dan personel lain dapat salah dalam mempertimbangkan keputusan bisnis yang diambil dalam melaksanakan tugas rutin karena tidak adanya informasi yang memadai, keterbatasan waktu atau tekanan lain.

2. Gangguan

Gangguan dalam pengendalian yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat terjadi karena personel secara keliru membuat

¹⁸ Mahatmyo Atyanto, *Sistem Informasi Akuntansi*(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), h. 92.

kesalahan karena kelalaiannya sendiri, tidak adanya perhatian atau kelesahan.

3. Kolusi

Adanya tindakan bersama dari beberapa individu dalam tujuan kejahatan yang disebut dengan kolusi.

4. Pengabaian oleh manajemen

Manajemen dapat mengabaikan prosedur yang telah ditetapkan dalam tujuan yang tidak, seperti untuk keuntungan pribadi manajer, penyajian kondisi keuangan yang berlebihan.

5. Biaya lawan manfaat

Biaya yang diperlukan untuk mengoperasikan pengendalian intern tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian tersebut.¹⁹

2. Kas

a. Pengertian kas

Kas adalah salah satu dari harta perusahaan yang sangat penting karena untuk dapat menjalankan usahanya perusahaan selalu memerlukan kas. Kas memiliki sifat yang mudah untuk dipindahtangankan sehingga kas merupakan bagian dari aktiva yang sangat diperhatikan.²⁰

Kas merupakan salah satu aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional suatu perusahaan. Kas juga bagian dari aset yang paling liquid karena dapat digunakan dalam pembayaran kewajiban perusahaan. Dengan demikian kas termasuk bagian dari instrument keuangan dalam klasifikasi aset keuangan perusahaan. Oleh karena itu kas merupakan alat pembayaran yang siap digunakan dalam membiayai kegiatan perusahaan. Kas secara umum dapat digunakan sebagai alat pembayaran dalam aktivitas operasi perusahaan.

¹⁹ Zurika Henny et.al, *Pemeriksaan Akuntansi* (Medan: Perdana Publishing, 2020), h. 163.

²⁰ M. Fauzan, "Sistem Pengendalian Intern Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pematang Siantar," dalam *ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. III, h. 6.

Jadi dari pengertian diatas kas dapat dikatakan bahwa suatu kas yang ada di perusahaan terdiri dari uang tunai baik yang ada pada kas kecil maupun pada dana kas lainnya seperti pada penerimaan uang tunai dan cek yang belum disetor serta item lainnya yang akan disamakan dengan kas.

b. Fungsi Kas

1) Kas Kecil (*Patty Cash*)

Kas kecil (*patty cash*) adalah sejumlah dana yang dibuat secara khusus untuk digunakan dalam pengeluaran secara rutin dan relative kecil jumlahnya. Namun tetap memiliki jumlah yang terbatas dan diisi kembali jika saldonya akan habis.

2) Kas atau Bank

Kas atau bank ini berfungsi untuk menampung dalam transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas melalui kasir yang ada pada perusahaan.

3) Selisih Kas

Selisih kas ini yaitu untuk dapat menampung perbedaan baik dari jumlah fisik kas maupun dengan jumlah kas menurut catatan pembukuannya. Namun masih bersifat sementara saja sebelum penyebab selisih pada kas tersebut ditemukan.

c. Karakteristik Kas

Kas merupakan bagian dari aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan yang bersifat paling liquid dikarenakan akan sering mengalami mutasi. Oleh karena itu, kas memiliki karakteristik didalam sebuah perusahaan.

Adapun beberapa yang termasuk bagian dari karakteristik kas yaitu sebagai berikut:

- 1) Kas merupakan salah satu bagian aset perusahaan yang paling liquid.
- 2) Kas dapat digunakan sebagai alat pertukaran yang paling umum.

- 3) Kas juga dapat digunakan sebagai basis perhitungan dan pengukuran.

d. Sifat dan Komposisi Kas

Untuk dilaporkan sebagai kas, harus tersedia dalam pembayaran kewajiban dan harus bebas dari adanya pembatasan kontrak yang membatasi penggunaannya untuk menyelesaikan hutang. Kas terdiri dari uang logam, uang kertas, dana yang tersedia pada simpanan bank seperti cek dan bilyet giro. Untuk dapat digolongkan sebagai bagian dari kas biasanya akan dibatasi dengan diterima sebagai setoran oleh bank dengan jumlah nilai nominal tidak dikelompokkan dalam kas. Jika terdapat wesel tagih yang diserahkan ke bank untuk ditagihkan, maka wesel tagih tersebut tetap dicatat sebagai piutang wesel sampai akan dilunasi oleh yang membuat wesel.

e. Pengendalian Kas

Suatu perusahaan perlu merancang pengendalian internal yang baik agar kas perusahaan tetap terjaga dengan aman dan terlindungi. Untuk perlindungan terhadap kas dapat berupa fisik maupun perlindungan untuk menjaga agar kas tersebut tidak digunakan untuk kepentingan yang tidak seharusnya.

Dengan demikian terdapat beberapa bentuk pengendalian terhadap kas sebagai berikut:

1. Terdapat pemisahan tugas seperti antara pihak yang melakukan otorisasi dengan pembayaran, pihak yang melakukan pengelolaan pada kas dan pencatatan. Pada suatu perusahaan yang besar, pemisahan tugas dilakukan secara unit terpisah. Namun dalam perusahaan kecil, untuk pemisahan tugas tidak dapat dilakukan secara ideal. Utamanya harus ada control dari pihak lain, sehingga dalam penyalahgunaan wewenang dapat dihindari.
2. Dapat menggunakan lemari besi (brankas) untuk menyimpan kas atau di ruang tertutup dengan akses terbatas.

3. Pada penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan rekening yang berbeda,
4. Pengeluaran uang dapat dilakukan melalui bank dan menggunakan cek sehingga akan terdapat pengendalian pencatatan.
5. Rekonsiliasi antara pencatatan perusahaan dengan rekening Koran.²¹

Kas memiliki 3 karakteristik yang menarik, sehingga ini dapat menyebabkan hampir setiap orang ingin memilikinya dan dapat melakukan penggelapan jika ada kesempatan, yaitu sebagai berikut:

1. Kas dapat ditukar menjadi aset nonkas karena memiliki sifat sebagai alat pertukaran atau pembayaran.
2. Mudah digelapkan karena bentuknya yang kecil dan mudah dipindahkan karena bobotnya yang ringan.
3. Tidak ada identitas pemiliknya.

Dengan demikian, terdapat praktik yang mungkin dapat dilakukannya untuk penyalahgunaan kas. Praktik tersebut merupakan yang mungkin ditemukan apabila pemegang kas berfungsi sebagai pemegang buku akuntansi, antara lain sebagai berikut:

1. Cek yang digunakan untuk kepentingan pribadi dibebankan sebagai beban perusahaan.
2. Menunda postingan (*lapping*), dengan cara tidak mencatat penerimaan kas debitor tertentu dan kas tersebut dapat digelapkan.
3. Penerimaan kas dicatat lebih rendah dan selisihnya dimasukkan ke kantong pribadi.²²

²¹Martini Dwi et.al, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2012), h.180-182.

²² Tjahjono Acham, *Akuntansi Pengantar 2 Pendekatan Komprehensif* (Yogyakarta: Ganbika, 2009), h. 84.

f. Tujuan Umum Pengendalian Kas

1) Adanya Pemisahan Tugas

Tindakan dalam pengendalian kas ini dengan pemisahan tugas harus dapat dilakukan dengan tujuan kas agar dapat lebih terjamin keamanannya dari segala penyelewengan.

2) Meyakinkan Adanya Uang Kas yang Cukup

Dengan keberadaan uang kas yang cukup maka perusahaan dapat menggunakannya untuk membayar utang yang telah jatuh tempo. Apabila perusahaan tersebut kelebihan uang kas maka uang kas tersebut dapat digunakan untuk investasi perusahaan.

3) Semua Transaksi Kas Diotorisasi dan Dicatat dengan Tepat

Dalam hal ini bertujuan agar semua transaksi yang telah terjadi mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang. Dan dapat dicatat dengan tepat sehingga pihak manajemen dapat mengevaluasi informasi yang ada terhadap semua transaksi dengan benar dan tepat.

4) Mencegah Hilangnya Uang Kas Akibat Kecurangan

Dalam hal ini diharapkan agar segala penyalahgunaan kas dapat ditekan serendah mungkin. Oleh karena itu, pengendalian internal yang berfungsi dengan efektif akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan.

g. Prinsip-prinsip Pengendalian Kas

Terdapat beberapa prinsip pengendalian internal untuk kas, antara lain sebagai berikut:

1. Pemisahan Tugas

Tugas dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran kas harus dipisahkan dari tugas dalam menyimpan dan menyetujui pengeluaran kas.

2. Penyetoran ke Bank

Semua yang berkaitan dengan penerimaan kas harus segera disetor ke bank dalam rekening giro.

3. Pemeriksaan Mendadak

Pemeriksaan dalam catatan dan fisik kas harus dilakukan secara mendadak dan tidak dalam jarak waktu tertentu.

4. Menggunakan Cek

Semua yang berhubungan dengan pengeluaran kas (kecuali dalam kas kecil) harus dilakukan dengan menggunakan cek.²³

3. Pengendalian Internal (*internal control*) dalam Pandangan Islam

Pada fungsi pengendalian dalam islam berasal dari pemahaman tanggung jawab individu, amanah serta keadilan. Suatu jabatan yang dimiliki seseorang merupakan sifat amanah yang harus dijalankan. Terdapat firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa 4: 58

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
 بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkan dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengejaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar Maha Melihat”.²⁴

Menjalankan sifat amanah merupakan suatu kewajiban yang wajib dilakukan untuk setiap individu, agar selalu mengoreksi diri sebelum dikoreksi oleh orang lain, dan hanya Allah yang senantiasa mengawasi segala aktivitasnya.

²³La Midjan, *Sistem Pengawasan Dan Pengendalian Perusahaan* (Surabaya: Press, 2009), h. 55.

²⁴ Q.S. An-Nisa 4: 58.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ
 رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ إِنْ مَا
 كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٧﴾

Demikian pula dengan pengendalian yang berasal dari diri sendiri dengan bersumberkan dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Sebagaimana terdapat pada firman Allah SWT pada QS. Al-Mujadilah 58: 7

Artinya: “tidaklah engkau perhatikan, bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan dialah yang keempatnya. Dan tidak ada lima orang, melainkan Dialah yang keenamnya. Dan tidak ada bersama mereka dimana pun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.²⁵

Dengan demikian, pengendalian internal yang tertanam dalam setiap diri pribadi seseorang akan menjauhkan dirinya dari setiap perbuatan yang menyimpang dan perbuatan kecurangan tentunya akan didasari dengan rasa takwa yang tinggi serta ada rasa takut kepada Allah dengan keyakinan bahwa Allah melihat semua segala perbuatan kita. Dengan demikian, keyakinan tersebut akan dapat menuntun setiap pribadi agar selalu konsisten dalam menjalankan hukum-hukum dan syariah Allah SWT.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu merupakan suatu referensi bagi penelitian dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

²⁵Q.S. Al-Mujadilah 58: 7.

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu

Judul penelitian	Hasil Penelitian
Efektivitas Pengendalian Internal Atas Transaksi Kas (Studi pada BPRS Bhakti Sumekar) oleh Rosy Aprieza Puspita Zandra, Vol.2 No.1 Tahun 2108.	<p>Dalam penelitian ini bahwa sistem pengendalian yang dimiliki oleh BPRS Bhakti Sumekar sudah sangat efektif karena dapat dilihat dari kesesuaian SOP yang sudah dimiliki dengan hasil implementasinya dalam kegiatan operasional banknya. Namun masih ada ketidaksesuaian yang terdapat pada bagian pimpinan cabang yang seharusnya memiliki wewenang tertentu ternyata wewenang tersebut tidak dilaksanakan dengan baik dan menyerahkan pengawasan tersebut kepada pihak akunting.</p> <p>Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian secara deskriptif.²⁶</p>
Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Penerimaan Kas Pada Pasien Rawat Inap Dengan Jaminan oleh Marisa Soraya, Vol.4 No.1 Februari 2009.	<p>Dalam penelitian ini bahwa prosedur penerimaan kas pada pasien rawat inap pada rumah sakit tersebut secara menyeluruh prosedur rawat inap dengan jaminan sudah cukup baik, karena terdapat pemisahan tugas. Dengan demikian pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap prosedur penerimaan kas pada pasien rawat inap dengan jaminan asuransi. Akan tetapi</p>

²⁶ Rosy Aprieza Puspita Zandra, "Efektivitas Pengendalian Internal Atas Transaksi Kas," dalam *kajian akuntansi*, vol. II, h. 66.

	<p>pengendalian internal yang belum sesuai dengan teori menjadi tugas bagi manajemen rumah sakit agar bisa diperbaiki.</p> <p>Jenis penelitian yang dianalisis oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengelolaan data dengan cara observasi langsung, tinjauan pustaka dan wawancara.²⁷</p>
<p>Analisis Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. INTI PRIMA RASA oleh Mella Sri Kencawati, Vol.8 No.06 Tahun 2014.</p>	<p>Dalam penelitian ini bahwa sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas yang berjalan saat ini pada PT. Inti Prima Rasa dengan menggunakan sebuah sistem aplikasi dan prosedur (SAP) yang menggunakan komputer dan bersifat online. Pada pengendalian internal penerimaan kas dan pengeluaran kas yang ada pada perusahaan tersebut sudah cukup berjalan dengan baik.</p> <p>Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan data primer.²⁸</p>
<p>Peranan Internal Control Terhadap Pengendalian Kas Pada PT. BANK MASPION INDONESIA, Tbkoleh Agustina, Vol.4 No.2 Desember 2018.</p>	<p>Dalam penelitian ini bahwa peranan internal control terhadap pengendalian kas yang terdapat pada pada PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk sudah cukup memadai dalam pengendalian kas perusahaan tersebut walaupun dalam</p>

²⁷ Marisa Soraya, "Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Penerimaan Kas Pada Pasien Rawat Inap Dengan Jaminan," dalam *mahasiswa bina insani*, vol. IV, h. 67.

²⁸ Mella Sri Kencawati, "Analisis Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Inti Prima Rasa," dalam *Ekonomi*, vol. VIII, h. 14.

	<p>beberapa hal masih juga membutuhkan perbaikan.</p> <p>Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi langsung, wawancara, tinjauan pustaka serta penelusuran internet.²⁹</p>
<p>Analisis Pengendalian Intern Pada Sistem dan Prosedur Pemberian dan Pelunasan Kredit Ketahanan Pangan Dan Energi (KKPE) Untuk Petani (Studi pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjanoleh Befilla Astika Putri, Vol.50 No.1 September 2017.</p>	<p>Dalam penelitian ini bahwa beberapa aspek dalam pengendalian intern pada perusahaan tersebut belum sepenuhnya baik karena masih ada terdapat beberapa masalah seperti, pada saat analisa kredit pengendalian personel yang kompeten masih belum dilakukan dengan baik karena tidak bagian tugas yang dirangkap menjadi satu bagian. Kemudian pada saat memonitoring pengendalian kredit ini belum dilakukan cukup baik karena belum diadakan pemeriksaan.</p> <p>Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif dengan metode kualitatif, dengan menggunakan data primer (wawancara) dan data sekunder (tinjauan internet dan buku).³⁰</p>
<p>Sistem Pengendalian Intern Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada PT. Bank</p>	<p>Dalam penelitian ini bahwa sistem pengendalian intern terhadap terhadap</p>

²⁹ Agustina, "Peranan Internal ... h. 13.

³⁰ Befilla Astika Putri, "Analisis Pengendalian Intern Pada Sistem dan Prosedur Pemberian dan Pelunasan Kredit Ketahanan Pangan Dan Energi (KKPE) Untuk Petani (Studi pada PT. Perkebunan Nusantara X PabrikGula Meritjan," dalam *Administrasi Bisnis*, vol. 50, h. 219.

<p>Muamalat Indonesia Cabang Pematang Siantar oleh M. Fauzan, Vol. 3 No. 2, 2018.</p>	<p>fungsi penerimaan kas sudah dilaksanakan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari observasi yang dilakukan yaitu 3,20 yang terdapat pada interval 2,51-3,25 dengan demikian hal tersebut dapat dikategorikan dengan baik.</p> <p>Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif dengan sumber data sekunder dan data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuesioner.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan penelitianterdahulu yang terdapat di atas, penelitian tersebut terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti mengenai pengendalian internal. Yang menjadi pembeda antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian tentang Analisis Peranan Internal Control Dalam Pengendalian Kas Pada BPRS AL- WASHLIYAH Medan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam atas suatu fenomena yang terjadi. Yang dimaksud dengan deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, serta kejadian yang terjadi saat sekarang dengan menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data, serta menarik kesimpulan penelitian. Kualitatif merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kualitas ataupun makna yang terdapat dibalik suatu fakta, dan hanya dapat dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata. Sedangkan penelitian deskriptif kualitatif yaitu berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada menurut apa adanya pada saat melakukan penelitian.³¹

Sebelum melakukan penelitian, penelitian kualitatif terlebih dahulu merumuskan masalah yang dijadikan untuk fokus penelitian. Rumusan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan mulai berkembang setelah peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui situasi sosial tertentu. Dengan maksud untuk lebih memahami gejala yang masih belum pasti (remang-remang), sehingga ketika selesai diteliti menjadi lebih jelas apa yang terjadi dalam situasi tersebut.

Selain itu, pada penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan menggunakan logika induktif dimana keadaan tersebut didapat dari pertemuan peneliti dengan informan yang ada di lapangan atau dengan data-data yang didapat. Sehingga pada penelitian kualitatif ini berisikan informasi dan teori yang akan dapat menjelaskan fenomena sosial tersebut.³²

³¹Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, cet.7 (Jakarta: Kencana, 2017), h. 34-35.

³² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*(Tulungagung: Teras, 2011), hal. 65.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dan akan dilaksanakan di BPRS AL WASHLIYAH MEDAN.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2020 di BPRS AL WASHLIYAH MEDAN. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Proses Penelitian	Bulan/Mingguan																															
	Februari 2020				Maret 2020				April 2020				Mei 2020				Juni 2020				Juli 2020				Agustus 2020				September 2020			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■	■																												
Penyusunan Proposal					■	■	■	■																								
Bimbingan Proposal						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
Seminar Proposal																	■															
Pengumpulan Data																		■	■	■	■	■	■	■								
Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■	■	■	■	■
Sidang Meja Hijau																																■

C. Kehadiran Peneliti

Dalam peneliti kualitatif ini adalah sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan pada fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, memilih informan sumber data, menilai kualitas suatu data, menganalisis data, menafsirkan data, serta membuat suatu kesimpulan atas temuan penelitiannya.³³ Artinya,

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALPABETA, 2011), h. 306.

peneliti memiliki kedudukan sebagai suatu instrument penelitian yang mempunyai tanggungjawab penting atas terlaksanakannya penelitian.

Dengan demikian, keuntungan yang akan didapat dari kehadiran peneliti adalah agar peneliti dapat menyesuaikan diri di tempat penelitian, serta dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan penelitian dapat diambil dengan terarah. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian sangat diperlukan.

D. Tahapan Penelitian

Pada tahap penelitian ini merupakan salah satu hal yang sangat penting. Oleh karena itu tahapan penelitian yang baik dan benar akan sangat berpengaruh pada hasil penelitian. Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pengajuan permohonan izin kepada pihak BPRS AL Washliyah Medan untuk melakukan penelitian.
2. Pengumpulan Data
Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data dilapangan yang akan menjawab permasalahan yang ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi.
3. Analisis
Analisis data merupakan kegiatan menganalisis data yang sudah diperoleh dari lapangan
4. Kesimpulan
Kesimpulan merupakan sebuah gagasan yang mengandung makna atau inti dari penelitian atau pembahasan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Yang dimaksud dengan kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah serta bersifat penemuan. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan model matematik, statistik

atau komputer. Pada proses penelitian kualitatif akan dimulai dengan menyusun asumsi dasar serta aturan berpikir yang akan digunakan untuk penelitian. Dengan demikian, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatan penelitiannya tidak menggunakan angka dalam pengumpulan datanya.³⁴

2. Sumber data

Sumber data yang akan diperoleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan sejumlah data yang telah diberikan oleh pihak yang dapat mengetahui dan memahami tentang objek yang akan diteliti oleh penulis baik berupa data dokumen tertulis, literatur, serta peraturan-peraturan yang berkaitan dengan objek dalam penelitian ini. Berdasarkan yang telah dijelaskan tersebut, maka penulis menggunakan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari suatu perusahaan. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer dari BPRS AL Washliyah Medan. Dengan informasi yang didapat oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data yang bersumber dari Ibu Irmayati selaku kadep/audit dan Bapak Masykur selaku kepala group marketing BPRS AL Washliyah Medan.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan secara tidak langsung. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data sekunder melalui internet atau buku yang dijadikan sebagai bahan referensi untuk mendukung penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat bagi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan

³⁴Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 3-4.

dokumentasi.³⁵ Adapun pengertian dari wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dari buku, jurnal, dan segala bentuk jenis data yang berhubungan dengan teori peneliti yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan langsung antara peneliti dengan responden penelitian. Dengan maksud untuk memperoleh pengetahuan tentang topik yang akan diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah dilakukan. Dalam dokumentasi bisa berbentuk tulisan atau berbentuk gambar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari salah satu proses penelitian. Dengan maksud analisis data yaitu menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan penelitian dan telah diolah sehingga dapat menghasilkan informasi tertentu.³⁶

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, menjabarkan, dan membentuknya dalam sebuah pola. Serta menentukan data yang lebih penting agar dijadikan pelajaran dan membuat sebuah kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dimengerti.

³⁵ Azuaret al. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: UMSU Press, 2014), h. 69.

³⁶ *Ibid*, h. 69.

Analisis kualitatif merupakan suatu penelitian yang tidak menganalisis data-data yang berupa angka, pada umumnya tidak pula menggunakan statistik atau penelitian non statistik. Penelitian kualitatif dapat digunakan dalam pendekatan penelitian historis, penelitian eksploratif, penelitian kepustakaan, serta penelitian lainnya yang tidak menggunakan analisis berupa angka-angka.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Kriteria yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan dengan kriteria kredibilitas. Kredibilitas adalah suatu kriteria untuk memenuhi informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya oleh pembaca dan dapat diterima oleh responden yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber data. Yang dimaksud dengan triangulasi sumber data adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai banding terhadap data itu. Triangulasi sumber data adalah menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut, data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.³⁷

³⁷ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam; Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 154.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Umum BPRS AL-Washliyah Medan

Periode 1 beroperasi sejak tanggal 08 November 1994, yang semulah berkedudukan di Jl. Perintis kemerdekaan No.151-A Tanjung Morawa. Diresmikan gubernur Sumatera Utara H. Raja Inal Siregar sebagai direktur utama H. Suprpto dan sebagai komisaris (Ir. H. M. Arifin Kamidi, M. Si) (H. Maslim Batu Bara) (Khalifah Sitohang) (Hidayatullah,SE) (H. Murah Hasyim).³⁸

Pada periode ke II dibentuk nama struktur organisasi baru yaitu: Direktur Utama (H.T. Kholisbah) dan sebagai Komisaris (Ir. H. M. Arifin Kamidi, M. Si,) (H. Maslim Batu Bara) (Khalifah Sitohang) (Hidayatullah, SE) (Drs. H. Mifthahuddin, MBA).Alhamdulillah, periode ke III pada tanggal 2 April 2003 kantor PT. BPRS Al Washliyah telah berpindah di Jl.SM raja No.51J simpang limun Medan yang diresmikan oleh gubernur Sumatera Utara yakni H. Tengku Rizal Nurdin sebagai Direktur Utama, Hitayatullah SE, dan komisaris adalah Ir. H. M. Arifin Kamidi, M.Si, Drs. H. Mifthahuddin MBA.

Bank menjalankan operasinya berdasarkan syariah Islam, dengan menjauhkan praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung riba dan sejak tahun 2013 PT.BPRS Al-Washliyah Krakatau telah memiliki gedung baru di jalan G.Krakatau No. 28 Medan, yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara yakni H.Gatot Pudjonugroho pada tanggal 06 Januari 2014 sebagai Komisaris Drs. H. Hasbullah Hadi, SH, Mkn, dan Drs. H. Miftahuddin MBA, dengan pengawasan syariah adalah Dr. H. Ramli Abdul Wahid M.A, sebagai Direktur Utama H. R Bambang Risbagio, SE dan Direktur Operasi Tri Auri Yanti, SE, M.SI.

³⁸Nur Saleh, Kadep Sundrise BPRS AL WASHLIYAH Medan. Wawancara di BPRS AL Washliyah Medan,tanggal 29 Juli 2020.

2. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

a. Visi

Menjadikan BPRS Syariah sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan umat.

b. Misi

- a) Memberikan pelayanan yang optimal berdasarkan prinsip syariah dengan mengutamakan kepuasan.
- b) Menjalankan bisnis yang sehat, serta melahirkan ide-ide inovatif untuk mendorong usaha Bersama.

c. Tujuan Perusahaan

Tujuan utama manajemen BPRS AL Washliyah adalah merencanakan dan mengatur perusahaan untuk menambah penghasilan dan meningkatkan profit dan falah oriented.

3. Logo Perusahaan



Gambar 4.1 Logo BPRS AL Washliyah Medan

4. Kegiatan Operasional Perusahaan

a. Produk Dana

- 1) Tabungan Wadiah

Tabungan wadiah merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik setiap saat dan untuk pihak Bank dapat memberikan bonus kepada nasabah atas pemanfaatan dana yang telah dititipkan.

- 2) Tabungan mudharabah
Simpanan yang dikelola oleh pihak bank untuk memperoleh keuntungan dan akan di bagi hasilnya sesuai nibah yang telah disepakati, untuk setoran awal pihak bank akan menetapkan dana awal sebesar Rp. 10.000,- dan untuk setoran selanjut tidak di batasi.
- 3) Deposito Mudharabah
Simpanan berupa investasi tidak terkait yang penarikannya sesuai jangka yang ditetapkan dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan kesepakatan.
- 4) Ijarah
Merupakan akad sewa menyewa antara kedua belah pihak untuk memperoleh imbalan atas barang yang di sewa.
- 5) Ijarah/ Muntahiyah Bittamlik
Akad sewa menyewa dengan opsi perpindahan hak di akhir sewa.
- 6) Transaksi Multijasa
Piutang yang diberikan kepada nasabah dalam memberikan manfaat atas suatu jasa dengan menggunakan akad ijarah atau kafalah.
- 7) Rahn
Penyerahan barang sebagai jaminan untuk mendapatkan hutang.
- 8) Qardh
Pinjaman dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjaman mengembalikan pokok pinjaman, secara sekaligus atau cicilan dalam rangka waktu tertentu.
- 9) Qardhul Hasan.
- 10) Dana kebajikan yang berasal dari zakat, infaq dan sadakah (ZIS).

5. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam

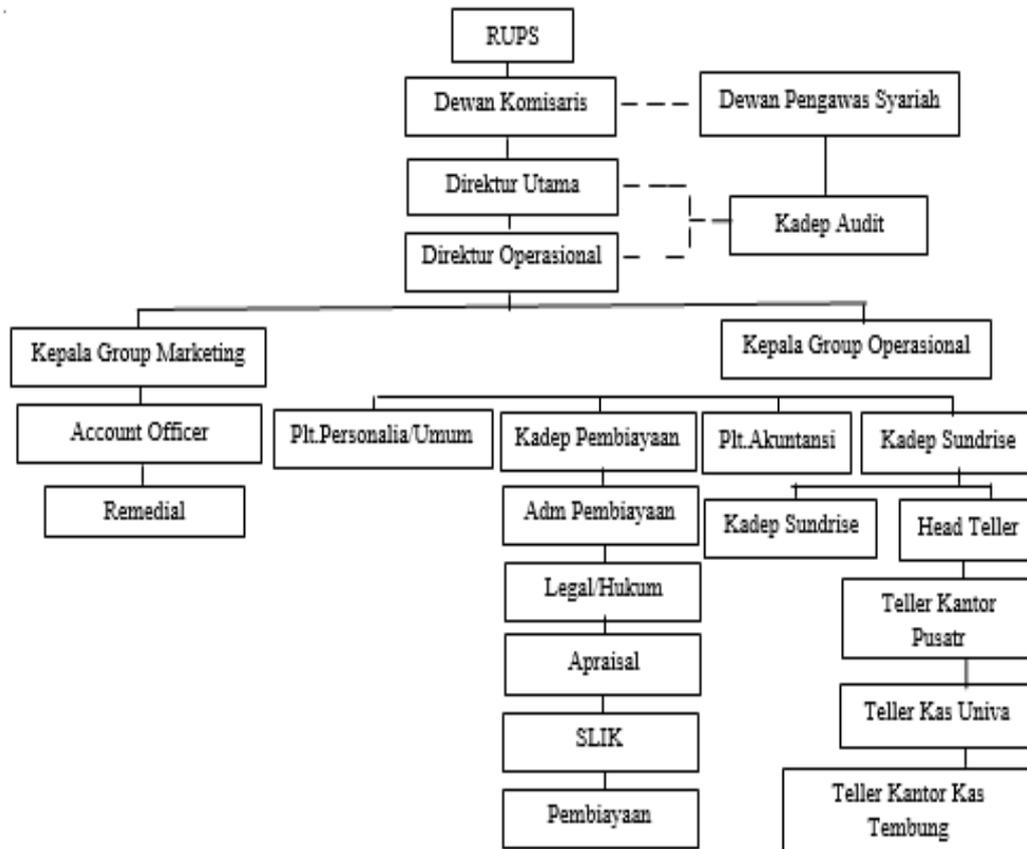
menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan tujuan dari struktur organisasi perusahaan adalah untuk lebih mudah dalam pembentukan dan penempatan orang-orang dari suatu perusahaan dan untuk memperjelas dalam bidang masing-masing tiap personil, sehingga tujuan dari perusahaan dapat dicapai serta bagaimana seharusnya hubungan fungsional antara personil yang satu dengan lainnya, sehingga terciptanya keseluruhan yang baik dalam lingkungan kerja suatu perusahaan.³⁹

Pembentukan struktur organisasi perusahaan harus dibuat dengan bagan yang jelas, dan hal ini dimaksudkan agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui siapa saja yang akan melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab serta wewenang yang ada pada struktur organisasi pada perusahaan.

Berdasarkan pengertian struktur organisasi di atas, BPRS AL Washliyah Medan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

³⁹Siti Mujahida, *Pengantar Manajemen* (Makassar: CV Sah Media, 2018), h. 134.

Struktur Organisasi BPRS AL Washliyah Medan



Gambar 4.2 Struktur BPRS AL WASHLIYAH Medan

b. Deskripsi Tugas BPRS AL WASHLIYAH Medan

1) Dewan Komisaris

- a) Dewan komisaris bertindak sebagai badan yang melakukan pengawasan dan kebijakan Direksi serta memberikan nasehat kepada Dewan Direksi atas strategi dan berbagai hal kebijakan.
- b) Memberikan persetujuan atas tindakan tertentu Direksi sebagaimana yang diatur dalam anggaran perseroan.
- c) Memonitor kemajuan dan hasil dari kebijakan program dan keputusan yang dibuat Dewan Komisaris atau rapat umum pemegang Saham (RUPS).
- d) Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan memimpin rapat umum pemegang saham

- e) Melakukan pertemuan bulanan dengan Dewan Direksi untuk membahas dan meminta penjelasan atas strategi kebijakan, proyeksi dan tindakan yang diambil Dewan Direksi dalam memaksimalkan nilai saham atau perepatan untuk mencapai profitabilitas.
 - f) Melakukan komunikasi rutin dengan Dewan Direksi untuk membahas informasi-informasi dalam rangka upaya untuk peningkatan efisiensi operasional perusahaan dan kondisi keuangan.
- 2) Direktur Utama
- a) Membuat perencanaan kerja bidang pemasaran dan operasi bank.
 - b) Membuat proyeksi rencana anggaran baru.
 - c) Mempersiapkan tenaga sumber daya manusia yang terampil.
 - d) Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.
 - e) Melaksanakan pemberian keputusan pembiayaan sesuai limit didalam anggaran dasar.
 - f) Mengeluarkan persetujuan pengangkatan pegawai (SK).
 - g) Memberikan persetujuan pengangkatan kenaikan pangkat/gaji pegawai.
 - h) Melaksanakan *solicit customer* untuk upaya penghimpunan dana dan penempatan dana.
 - i) Melakukan *monitoring system* terhadap debitur-debitur berdasarkan kolektibility.
 - j) Sebagai *alternate* pengganti pemegang kunci brankas, *steel save* (tempat penyimpanan asli jaminan nasabah pembiayaan) bila Direktur Operasional berhalangan.
 - k) Memberikan motivasi kerja tinggi terhadap semua pegawai untuk meningkatkan kegairahan dan semangat kerja.
 - l) Menjaga secara utuh asset bank, mempertahankan kredibilitas bank dalam rangka peningkatan kesehatan bank ke arah yang lebih baik dan berkembang.

- m) Mempertimbangkan segala pengeluaran biaya-biaya dengan tetap berpedoman kepada prinsip *cost consciousness*.
 - n) Meningkatkan program training pegawai secara berkesinambungan.
 - o) Melakukan monitoring sistem terhadap jasa pelayanan bank.
 - p) Melaksanakan *tour of duty* kepada pegawai untuk kesempatan berkarir dengan meningkatkan ilmu pengetahuan perbankan teknis.
 - q) Melaksanakan rapat-rapat teguran baik ke dalam maupun ke luar.
 - r) Membuat surat-surat teguran baik ke dalam maupun ke luar.
 - s) Membuat jalinan hubungan baik dengan instansi-instansi pemerintah dan swasta.
- 3) Direktur Operasional
- a) Melakukan supervise terhadap area operasional.
 - b) Melakukan supervise staf teller, akuntansi/deposit, pembiayaan dan umum.
 - c) Memastikan laporan keuangan disiapkan dengan akurat.
 - d) Melakukan cash pada akhir hari.
 - e) Melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan pencairan pembiayaan.
 - f) Melakukan penyimpanan dokumen pembiayaan (*safe keeping and loan documentation*).
 - g) Melakukan update data saham dan terkait dengan hubungan kepada pemegang saham.
 - h) Melakukan pengecekan terhadap data proofing bulanan
 - i) Melakukan pengecekan terhadap ketetapan penyusunan laporan maupun target waktunya.
 - j) Sesuai dengan tugas tahunan.
 - k) Tugas-tugas lainnya sesuai dengan penguasaan Direktur Utama.
- 4) Dewan Pengawas Syariah
- Tugas dan tanggung jawab dari Dewan Pengawas Syariah antara lain sebagai berikut:

- a) Memberikan saran dan nasehat kepada Dewan Direksi, serta mengawasi aktivitas bank, dan dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.
- b) Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah sebagai dasar atau pedoman dalam aktivitas dan produk yang dikeluarkan oleh bank.
- c) Mengawasi proses pengembangan produk baru dari bank
- d) Meminta fatwakepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru yang belum ada fatwanya
- e) Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpun dana dan penyaluran dana serta pelayanan bank
- f) Meminta data informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

5) KADEP Audit

Tugas Pokok

- a) Memeriksa harian
- b) Pemeriksaan bulanan
- c) Pemeriksaan tahunan

Hal-hal yang dilakukan dalam pemeriksaan harian adalah:

- a) Kebenaran postingan *General Ledger*.
- b) Kelengkapan dokumen pendukung tiket transaksi.
- c) Kelengkapan *approval* dokumen yang diproses.
- d) Kewajaran laporan keuangan (neraca, laba/rugi).

Pemeriksaan Bulanan dan Tahunan

- a) Pencocokan (*proofing*) seluruh rekening-rekening laporan keuangan dengan perinciannya. Dalam pemeriksaan bulanan termasuk juga pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen jaminan/*loan documentation*.
- b) pemeriksaan akhir tahun ini pemeriksaan memberikan perhatian terhadap perhitungan pajak, pencadangan akhir

tahun, PPAP, dan berbagai hal terkait dengan penyajian laporan pada akhir tahun.

Laporan-laporan yang disusun oleh internal control adalah:

- a) Laporan hasil pemeriksaan
- b) Laporan bulanan atas kinerja bank
- c) Laporan 6 bulanan (semester) ke BI tentang kinerja dan perhitungan CAMEL

Checklist Pemeriksaan:

Sebagai pedoman dalam melakukan pemeriksaan maka dapat disusun checklist tiket transaksi.

- a) Keabsahan tiket transaksi.
 - b) Kebenaran posting ke modul General Ledger.
 - c) Kas.
 - d) Bank.
 - e) Tabungan deposito.
 - f) Administrasi pembiayaan.
 - g) Laporan – laporan.
 - h) Perpajakan.
 - i) Disiplin kerja.
- 6) Kepala Group Marketing
- a) Menyusun strategi penjualan dengan membuat promosi
 - b) Melakukan koordinasi kerja dan pembagian/pendelegasian tugas serta tanggung jawab di lingkungan intern bagian marketing untuk menghasilkan pola kerja yang lebih baik.
 - c) Melaksanakan pemeriksaan proses analisa pembiayaan.
 - d) Melaksanakan peninjauan usaha calon debitur.
 - e) Melaksanakan monitoring system pembiayaan yang telah dicairkan.
 - f) Melakukan hasil pemeriksaan hasil kredit review untuk klarifikasi.

7) Account Officer

- a) Membantu kepada grup marketing dan pimpinan dalam pemenuhan budget, khususnya untuk asset grown.
- b) Mencari nasabah (deposan, debitur) dan monitoring, memelihara seluruh fasilitas yang diberikan atau produk yang ditawarkan, dengan tujuan mempertahankan asset bank, mencari keuntungan (*profit*) bagi perusahaan
- c) Melakukan evaluasi pembiayaan, khususnya untuk pinjaman yang mempunyai limit yang besar dan menjadi tanggung jawab AO yang bersangkutan.
- d) Memproses permohonan pembiayaan bagi nasabah yang mempunyai prospek baik dan membuat tolakan bagi usulan pembiayaan yang tidak layak dibiayai.
- e) Monitoring fasilitas yang diberikan.
- f) Melayani kebutuhan-kebutuhan nasabah dan calon nasabah baik secara langsung maupun melalui telepon.

8) AssAccount Officer

- a) Membantu departemen accounting dalam menangani pembayaran dan penagihan.
- b) Membantu melakukan pembukuan dan pengerjaan administrasi.
- c) Mempersiapkan laporan pajak bulanan.

9) Remedial

- a) Mengelola bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan penagihan overdue (keterlambatan pembayaran).
- b) Melakukan penagihan kepada nasabah.
- c) Melakukan survey nasabah.

10) Kepala Group Operasional

- a) Memeriksa rekonsiliasi bank.
- b) Membuat laporan pajak dan pembayaran pajak.
- c) Memeriksa laporan bulanan ke BI setiap bulan.
- d) Membuat laporan triwulan ke BI.

- e) Membuat laporan-laporan Komisaris dan Dewan Direksi Syariah ke BI/semester.
- 11) Plt.Personalia/Umum
- a) Menyusun anggaran tenaga kerja yang diperlukan.
 - b) Membuat *job analysis*, *job description*, dan *job specification*.
 - c) Mengurus dan melaksanakan rekrutmen dan seleksi tenaga kerja.
 - d) Mengurus soal-soal pemberhentian (pension, PHK, *resign*).
- 12) Kadep Pembiayaan
- a) Melakukan pembukuan atas semua transaksi pembiayaan/piutang.
 - b) Mencatat transaksi pembayaran ke dalam kartu pembiayaan/piutang.
 - c) Memuat daftar pembiayaan/piutang jatuh tempo.
 - d) Membuat tugas marketing dalam memberikan informasi kondisi pembiayaan/piutang masing-masing nasabah.
 - e) Mencetak ke kartu kunjungan debitur hasil dari penagihan.
 - f) Membuat laporan bulanan pinjaman kepada Dewan Komisaris dan laporan sandi pinjaman ke BI.
 - g) Membuat klasifikasi pembiayaan lancar, kurang lancar, diragukan, macet untuk disampaikan ke Direksi, Komisaris, Marketing, dan Surpeviser.
- 13) Legal/Hukum
- a) Menilai secara hukum agunan pembiayaan yang diajukan nasabah.
 - b) Melakukan proses penandatanganan akad pembiayaan bersama nasabah.
 - c) Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengeluaran dokumen perjanjian dan jaminan nasabah.
 - d) Mengatur dan buat surat pemblokiran kepala desa/lurah dan camat untuk jaminan surat tanah.

14) Appraisal

Mengikat bahwa kelangsungan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tergantung dari kemampuan bank melakukan penanaman dana dengan mempertimbangkan risiko dan prinsip kehati-hatian yang tercermin pada pemenuhan kualitas aktiva dan penyisihan penghapusan aktiva yang memadai baik terhadap aktivaproduktif dan aktiva non produktif, serta salah satu aspeknya adalah agunan sebagai pengikat dan penjamin untuk penempatan/ penyaluran dana kepada nasabah bank, maka dibuatlah kebijakan mengenai kebijakan penilaian jaminan dengan permohonan kepada peraturan BI No. 13/14/PBI/2011 Bagian Ketiga Penilaian Agunan pasal 22 dengan ketentuan sebagai berikut:

Yang menjadikan agunan pinjaman/ pembiayaan adalah:

- a) Tabungan wadiah, tabungan dan/ atau depositomudharabah, emas dan setoran jaminan dalam mata uang rupiah yang diblokir disertai dengan surat kuasa pencairan.
- b) Sertifikat wadiah BI yang telah dilakukan pengikatan secara gadai.
- c) Tanah, gedung dan rumah persediaan yang telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku.

Nilai Agunan yang Diperhitungkan adalah:

- a) Untuk agunan tunai berupa point 1.a atas setinggi-tingginya sebesar 100%.
- b) Untuk agunan berupa point 1.b di atas setinggi-tingginya sebesar 100%.
- c) Untuk agunan berupa tanah, gedung dan rumah tempat tinggal, kendaraan bermotor dan kapal laut paling tinggi.

15) SLIK

- a) Menyediakan data agunan
- b) Sebagai fasilitas penyediaan dana

16) Plt.Akuntansi

- a) Membuat pembukuan keuangan kantor.

- b) Melakukan posting jurnal operasional.
 - c) Membuat laporan keuangan.
 - d) Memeriksa dan melakukan verifikasi kelengkapan dokumen yang berhubungan dengan keuangan.
- 17) Pembiayaan
- a) Melakukan pembukuan atas semua transaksi pembiayaan/piutang.
 - b) Melakukan pembukuan atas semua transaksi pembiayaan/piutang.
 - c) Mencatat transaksi pembayarankedalamkartupembiayaan/piutang. Memuat daftar pembiayaan/piutang jatuh tempo.
 - d) Membuat tugas marketing dalam memberikan informasi kondisi pembiayaan/piutang masing-masing nasabah.
 - e) Mencetak ke kartu kunjungan debitur hasil dari penagihan
- 18) Kadep Sundrise
- a) Jika ada nasabah mengajukan permohonan pengiriman uang maka, teller menerima manifold aplikasi transfer yang telah ditandatangani oleh nasabah.
 - b) Penerimaan uang menggunakan surat, maka teller menyerahkan kepada pejabat bank yang berwenang (petugas transfer).
- 19) Head Tellers
- a) Memberi solusi jika terjadi masalah di *counter* dan pat teller selisih melakukan *balancing* akhir hari.
 - b) Memeriksa kasir.
 - c) Menyelesaikan pos-pos terbuka atau selisih yang belum tersesuaikan.
- 20) Teller Kantor Pusat
- a) Mengatur dan bertanggung jawab atas dana kas yang tersedia.
 - b) Memberikan pelayanan transaksi tunai.
 - c) Memeriksa cek/bilyet giro yang jatuh tempo untuk dilakukan proses kliring.

- d) Bertanggung jawab atas kecocokan pencatatan transaksi dengan dana kas yang terjadi secara harian.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil riset yang penulis lakukan pada tanggal 29 Juli 2020 di BPRS AL Washliyah Medan. Dengan dua puluh tiga pertanyaan yang diajukan, informasi yang didapatkan oleh penulis dalam melaksanakan wawancara bersumber dari Ibu Irmayati selaku kadep/audit dan Bapak Masykur selaku kepala group marketing di BPRS AL WASHLIYAH Medan. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

Tabel 4.1
Temuan Penelitian

No.	Indicator Komponen Pengendalian Internal (<i>internalcontrol</i>) Menurut COSO	Pertanyaan	Temuan
1.	Lingkungan Pengendalian: Integritas dan Nilai Etika	Apakah ada peraturan mengenai integritas dan standar etika yang mengatur semua hal yang berkaitan dengan pegawai?	Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa integritas dan standar etika dari awal pelantikan kerja sudah ada diterapkan pada seluruh karyawan baik dari peraturan lingkungan kerja maupun lingkungan diluar kerja. Adanya motivasi giat dalam melaksanakan tugas yang telah dipercayakan serta bersikap jujur dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya peraturan-peraturan yang diterapkan seperti etika dan perilaku, maka peraturan

			tersebut harus dipatuhi oleh seluruh karyawan. ⁴⁰ Sedangkan berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa integritas dan nilai etika harus diterapkan mulai dari penerimaan kerja sampai pelantikan kerja. Dengan adanya peraturan mengenai integritas dan etika menunjukkan bahwa sangat menekankan kedisiplinan kepada karyawan sehingga etika dalam melakukan pekerjaan dapat terlaksana dengan baik. ⁴¹
		Apakah integritas dan standar etika tersebut sudah dibuat secara tertulis dan diberitahukan kepada seluruh karyawan?	Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa standar etika tersebut sudah ada dibuat secara tertulis mengenai disiplin kerja, yang mana standar tersebut sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang mengatur segala aktivitas kerja ketua maupun karyawan yang sudah diatur di dalam SOP tersebut. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing BPRS AL

⁴⁰Irmayati, Kadep Audit BPRS AL WASHLIYAH Medan. Wawancara di BPRS AL Washliyah Medan, tanggal 29 Juli 2020.

⁴¹Masykur, Kepala Group Marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan. Wawancara di BPRS AL Washliyah Medan, tanggal 29 Juli 2020.

			<p>WASHLIYAH Medan bahwa dalam standar etika harus ada peraturan tertulis sebelum pengangkatan karyawan dan peraturan tertulis tersebut ditandatangani oleh karyawan diatas materai guna untuk meminimalisir pelanggaran dalam standar etika yang sudah dibuat. Apabila melanggar peraturan tersebut pertama akan diberikan teguran, kemudian apabila kesalahan terus dilakukan dan kesalahan yang dilakukan fatal maka tindakan yang akan diambil oleh pihak BPRS AL WASHLIYAH Medan akan memutuskan hubungan kerja.</p>
	<p>Komitmen Terhadap Kompetensi</p>	<p>Apakah perusahaan memiliki job description masing-masing pegawai dan memahami job tersebut?</p>	<p>Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa setiap karyawan harus memiliki job description dan harus menjalankan jobnya sesuai dengan jobnya dan harus mematuhi peraturan yang sudah dibuat oleh perusahaan yang mana peraturan tersebut dimuat dalam peraturan SOP (Standar Operasional Prosedur) perusahaan.</p> <p>Sedangkan berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing berpendapat bahwa setiap karyawan harus memahami jobnya sesuai job yang sudah ditetapkan dari awal pelantikan. Dengan memahami jobnya masing-masing maka akan tercapai pula tujuan yang akan</p>

			dicapai oleh perusahaan.
		Apakah proses rekrutmen pegawai sudah sesuai dengan yang diinginkan perusahaan?	Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa dalam rekrutmen karyawan baru sudah sesuai yang diinginkan oleh perusahaan. Dimana rekrutmen tersebut berdasarkan latar belakang pendidikannya, kemudian akan diuji etikanya dan dilihat kemampuan dari calon karyawan tersebut. Selain itu pihak perusahaan akan menanyakan kepada calon karyawan mengenai apa tujuan dari karyawan tersebut untuk bekerja di BPRS AL WASHLIYAH Medan. Dengan demikian, pihak BPRS AL WASHLIYAH Medan akan mengetahui visi, misi dan kepribadiannya dari calon karyawan tersebut. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing berpendapat bahwa dalam proses rekrutmen karyawan sudah sesuai yang diinginkan oleh BPRS AL WASHLIYAH Medan. Dan proses tersebut rekrutmen tersebut haruslah sesuai dengan latar belakang pendidikannya, karena kalau tidak maka akan sulit untuk memahami tujuan yang akan dicapai dari BPRS AL WASHLIYAH Medan. Dengan demikian jika sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh BPRS AL WASHLIYAH Medan maka BPRS AL WASHLIYAH Medan

			akan dengan mudah untuk mencapai tujuannya.
		Apakah para pegawai mendapatkan pelatihan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing?	<p>Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa setiap calon karyawan sudah dilantik, maka setiap karyawan akan mendapatkan pelatihan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pelatihan tersebut dinamakan dengan kegiatan magang, dan dilakukan selama 3 bulan. Dengan adanya pelatihan kerja tersebut, maka BPRS AL WASHLIYAH Medan dapat melihat kemampuan pada setiap karyawan apakah sudah sesuai dengan yang inginkan oleh perusahaan. Jika sudah maka karyawan tersebut dapat diangkat menjadi karyawan tetap.</p> <p>Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing berpendapat bahwa pada proses rekrutmen karyawan sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing. Usaha tersebut dilakukan agar karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan baik.</p>
	Filosofi dan Gaya Manajemen	Apakah pimpinan secara nyata memberikan penjelasan tentang tanggungjawab pekerjaan dan batasan-batasan	Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa pimpinan BPRS AL WASHLIYAH Medan selalu memberikan penjelasan tersebut di awal pengangkatan kerja agar karyawan dapat memahami tanggungjawabnya. Itu

		setiap karyawan?	<p>artinya, bahwa manajemen akan selalau menegakkan aturan. Jika ada yang melanggar, maka akan dikenakan sanksi yang tegas.</p> <p>Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing berpendapat bahwa pimpinan perusahaan dari awal kesepakatan kerja sudah disampaikan kepada karyawannya. Dengan tujuan agar setiap karyawan memahami tanggungjawabnya masing-masing dalam menjalankan tugasnya. Dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.</p>
	Struktur Organisasi	Apakah struktur organisasi sudah sesuai dengan standar perusahaan?	<p>Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa struktur organisasi yang ada pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah sesuai dengan standart perusahaan. Dimana standart yang digunakan yaitu SOP (Standar Operasional Prosedur). Struktur organisasi tersebut sudah sesuai dengan bagian-bagian job yang dibutuhkan perusahaan.</p> <p>Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing berpendapat bahwa struktur organisasi dalam BPRS AL WASHLIYAH sangat berperan penting dalam mencapai visi dan misi bank dan struktur tersebut sudah sesuai dengan standart yang sudah ada.</p>

			Dimana standaryang digunakan yaitu SOP (Standar Operasional Prosedur).
		Apakah struktur organisasi yang saat ini sudah sesuai dengan posisi jabatannya?	<p>Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa struktur organisasi pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah sesuai dengan posisi jabatannya masing-masing. Dengan demikian setiap pimpinan dan bagian-bagian lainnya sudah memiliki posisi tugas dan tanggungjawab sesuai dengan posisi jabatannya.</p> <p>Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing berpendapat bahwa posisi jabatan yang ada pada struktur organisasi BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Dengan demikian hal ini dapat meminimalisasikan Tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan maupun manajer</p>
2.	Penilaian Resiko	Bagaimana pihak BPRS AL WASHLIYAH Medan dalam memperkirakan resiko-resiko yang akan terjadi pada perusahaan?	<p>Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa dalam memperkirakan resiko-resiko tersebut dilakukan atas audit eksternal seperti OJK akuntan publik. Sebelum mendapatkan temuan-temuan yang akan dilihat resiko-resikonya maka pihak audit melihat terlebih dahulu apa yang menyebabkan terjadinya resiko tersebut</p>

			<p>jika ditemukan resiko yang melanggar, maka harus diterapkan manajemen resikonya berupa sanksi terhadap temuan tersebut dan untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi.</p> <p>Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing jawabannya sama dengan apa yang dikatakan dari wawancara sebelumnya. Dimana pihak BPRS AL WASHLIYAH Medan untuk memperkiraan resiko tersebut maka akan dilihat terlebih dahulu apa saja yang menyebabkan munculnya resiko tersebut.</p>
		<p>Bagaimana tindakan yang akan dilakukan oleh pihak BPRS AL WASHLIYAH Medan terhadap identifikasi resiko yang berkaitan dengan internal control (pengendalian internal) dalam pengendalian kas?</p>	<p>Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa upaya yang akan dilakukan oleh pihak BPRS AL WASHLIYAH Medan dalam tindakan yang akan dilakukan oleh perusahaan, bahwa tindakan ini mengarah pada satu tujuan yaitu memperkirakan resiko-resiko yang terjadi dalam pengeluaran kas seperti memiliki cadangan.</p> <p>Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing bahwa tindakan yang akan dilakukan internal control dalam kas harus ada bukti-bukti yang jelas dan sesuai sama fisik kas yang ada. Seperti misalnya, dalam melakukan kegiatan pengeluaran dana dimana jumlah kas yang dikeluarkan tidak sesuai dengan</p>

			hal yang dibutuhkan maka akan diberikan sanksi bagi pegawai yang bersangkutan.
3.	Aktivitas Pengendalian	Bagaimana prosedur dan kebijakan perusahaan dapat menjamin bahwa kegiatan operasi perusahaan menghasilkan data yang tepat dan dapat diandalkan?	Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa adanya otorisasi dari pejabat yang berwenang terhadap transaksi kas. Dengan melihat data yang tercatat sesuai dengan data yang dilaporkan dan sesuai dengan peraturan yang ada harus sesuai dengan DSN (Dewan Pengawas Syariah) Umum dan sesuai pembukuan umum syariah. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing bahwa segala transaksi yang dilakukan oleh bagian pembukuan telah membukukan setiap transaksi sesuai dengan golongannya dan sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku, dimana prosedur tersebut sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).
4.	Informasi dan komunikasi	Bagaimana informasi dan komunikasi yang dibangun agar dapat mendukung pengendalian kas?	Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa dengan cara memproses dan melaporkan informasi yang sesuai untuk menjaga akuntabilitas perusahaan dan tidak ada indikasi-indikasi penggelapan kas. Seiring dengan adanya informasi, komunikasi juga merupakan hal yang sangat penting. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing bahwa

			dengan adanya informasi dan komunikasi yang dibangun oleh BPRS AL WASHLIYAH Medan dalam mendukung kegiatan kas ada dua arah, seperti komunikasi antar bagian yang memerlukan kas dengan bagian keuangan serta dengan bagian akuntansi.
5.	Pemantauan	Bagaimana pemantauan yang dilakukan oleh pihak <i>internal control</i> pada perusahaan terutama pada bagian kas?	Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa pemantauan yang dilakukan terus berlangsung. Pemantauan yang terus berlangsung yaitu menentukan apakah kinerja sejalan dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) dan untuk melihat apakah sumber daya manusia sudah digunakan dengan efektif dan seefisien mungkin dalam mencapai tujuan. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing bahwa pemantauan dilakukan secara berlangsung dan BPRS selalu melakukan pengecekan transaksi. Dimana transaksi selalu diperiksa keesokan harinya untuk mengetahui kualitas dan hasil kerjanya.
		Bagaimana mekanisme kerja internal control? Dan apa peran internal control dalam	Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa mekanismenya yaitu dengan cara melakukan pengawasan secara

		pengendalian kas?	berlangsung dan pengawasan dilakukan tidak setiap hari, tetapi ada kurun waktu tertentu dalam melakukan pengawasan ini. Dan pengawasan dilakukan oleh kepala bagian, apakah bukti yang ada telah sesuai dengan bukti fisiknya. Dan peran internal control yaitu perannya sebagai pengawasan dalam melindungi asset perusahaan dari hal-hal yang terjadi akibat penyelewengan kas atau penggelapan kas.
		Apakah fungsi pengawas bagian kas terpisah dengan fungsi internal control?	Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa BPRS AL WASHLIYAH Medan telah melakukan pemisahan tugas antara fungsi tugas bagian kas dengan fungsi internal control. Dimana fungsi bagian kas dilakukan oleh head teller, dan fungsi tugasnya yaitu memeriksa semua hal yang berkaitan dengan kas. Seperti melakukan pengawasan terhadap bukti pengeluaran kas dengan bukti fisik yang ada dan pengawasan tersebut dilakukan setiap hari. Sedangkan fungsi bagian internal control yaitu sebagai pengawas dari segala bentuk transaksi ataupun output diharapkan dapat berjalan dengan baik dan pengawasan tersebut dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing bahwa

			<p>fungsi bagian kas yaitu mengatur kebutuhan uang kas BPRS AL WASHLIYAH Medan dan memastikan apakah sudah sesuai dengan pencatatan yang dilakukan dengan bukti fisik yang ada. Sedangkan fungsi internal control sendiri yaitu memastikan bahwa sistem dan prosedur yang sudah ditetapkan oleh BPRS AL WASHLIYA Medan dipatuhi. Selain itu, fungsi internal control melakukan pengawasan atau pemeriksaan dan mengidentifikasi keunggulan data akuntansi.</p>
		<p>Kebijakan seperti apa yang akan diberikan oleh perusahaan apabila terjadi penyelewengan terhadap kas dan bagaimana upaya internal control dalam meminimalisirnya?</p>	<p>Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa apabila terjadi penyelewengan dalam kas terjadi dan ini dilakukan dengan sengaja, maka Tindakan yang akan dilakukan oleh pihak BPRS AL WASHLIYAH Medan yaitu dengan cara memberi sanksi atau denda. Selain itu, bisa juga melakukan pemutusan hubungan kerja atau diberhentikan.</p> <p>Dan upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memperketat pelaksanaan SOP (Standar Operasional Prosedur). Dimana SOP (Standar Operasional Prosedur) tersebut dibuat untuk menjamin perusahaan dijalankan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Apabila SOP</p>

			(Standar Operasional Prosedur) tersebut diabaikan, maka arah perusahaan dapat menjadi tak terkendali dan memunculkan celah untuk penyelewengan kas.
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Selanjutnya penulis melakukan pengamatan untuk menilai pengendalian internal control dalam pengendalian kas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Temuan Pengendalian Kas

Pengendalian Kas	Pertanyaan	Temuan
<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan Kas 	Dari mana saja sumber penerimaan kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan?	Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa penerimaan kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan diperoleh dari tabungan nasabah dan cicilan pembayaran pembiayaan nasabah (angsuran). Yang mana tabungan nasabah merupakan simpanan uang perorangan (nasabah) dengan syarat-syarat yang sesuai dengan ketentuan pihak bank. Dan tabungan tersebut dapat diambil kapan saja tanpa Batasan waktu.
	Bagaimana prosedur/alur sistem akuntansi dalam penerimaan kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan?	Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa dalam penerimaan kas setiap penerimaan kas terlebih dahulu diverifikasi oleh petugas pembukuan, lalu dibukukan sebagai posisi kewajiban.

		Kemudian setiap penerimaan kas harus segera dicatat dan di setor ke bank dan setiap hari harus dibuat laporan mengenai penerimaan kas.
	Bagaimana unsur pengendalian internal pada penerimaan kas?	Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa unsur pengendalian intern pada penerimaan kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan seperti dalam penerimaan kas setelah selesai penerimaan kas maka harus dicek kembali pembukuannya yang sudah diterapkan. Kemudian adanya pemisahan tugas dari yang menerima kas, mencatat penerimaan kas dan menyimpan kas. Setiap penerimaan kas harus didukung oleh dokumen (sebagai bukti penerimaan kas).
Pengeluaran Kas	Apa saja kegiatan operasional yang dapat menyebabkan terjadinya pengeluaran kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan	Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa yang menyebabkan terjadinya pengeluaran kas yaitu seperti biaya-biaya untuk operasional BPRS AL WASHLIYAH Medan, biaya gaji, biaya pemeliharaan, pembelian baran-barang untuk inventaris kantor, dan beban operasional lainnya.
	Bagaimana prosedur/alur sistem	Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala

	<p>akuntansi dalam pengeluaran kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan?</p>	<p>group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa prosedur dalam pengeluaran kas harus memisahkan antara pengeluaran kas dan melakukan pencatatan penerimaan kas serta diadakan pemeriksaan intern dalam waktu yang tidak ditentukan dan diharus membuat laporan harian.</p> <p>Dari uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo-saldo kas milik perusahaan, baik yang digunakan untuk aktivitas pembelian keperluan perusahaan atau beban lainnya yang mendukung aktivitas operasional perusahaan.</p>
	<p>Bagaimana unsur pengendalian internal pada sistem akuntansi pengeluaran kas BPRS AL WASHLIYAH Medan</p>	<p>Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa unsur pengendalian pada pengeluaran kas sebaiknya diadakan pemisahan tugas. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas harus didasarkan pada bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang dan dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap serta harus dicek kembali pembukuannya yang sudah diterapkan.</p>

C. Pembahasan

Dari hasil wawancara diatas bahwa validitas data dapat dilihat dari kesamaan jawaban antara narasumber satu dan dua, uji ini menggunakan uji

validitas *triangulasi* sumber data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif tentang bagaimana peranan *internal control* dalam pengendalian kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan.

Peranan internal control dalam pengendalian kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah sesuai dengan komponen pengendalian internal (*internal control*) menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*).

Maka *internal control* pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*). Dapat dilihat dari beberapa temuan sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian sangat mempengaruhi suasana pada suatu organisasi, serta dapat mempengaruhi kesadaran tentang pengendalian kepada pekerjanya. Lingkungan pengendalian ini merupakan landasan bagi komponen-komponen pengendalian lainnya, dengan menciptakan sikap disiplin dan struktur. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap lingkungan pengendalian:

a. Integritas dan Nilai Etika

Integritas dan nilai etika yang terdapat pada BPRS AL WASHLIYAH Medan yaitu mematuhi peraturan-peraturan yang sudah ada., yang mana standar peraturan tersebut sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Kemudian teori yang penulis gunakan yaitu teori pengendalian internal (*internal control*) menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*). Hal ini menunjukkan bahwa integritas dan nilai etika pada BPRS AL WASHLIYAH Medan telah sesuai dengan teori yang ada.

b. Komitmen Terhadap Kompetensi

Komitmen terhadap kompetensi yang terlihat pada BPRS AL WASHLIYAH Medan yaitu BPRS AL WASHLIYAH Medan telah menetapkan karyawan-karyawan sesuai dengan kompetensinya masing-masing, yang mana BPRS AL WASHLIYAH Medan dalam menerima calon karyawan dengan cara memberikan pelatihan kerja terlebih dahulu selama tiga bulan untuk mempertimbangkan

pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dari masing-masing calon karyawan. Kemudian teori yang penulis gunakan yaitu teori pengendalian internal (*internal control*) menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) Berdasarkan teori tersebut menunjukkan bahwa komitmen terhadap kompetensi pada BPRS AL WASHLIYAH Medan telah sesuai dengan teori yang ada.

c. **Filosofi dan Gaya Manajemen**

Filosofi dan gaya manajemen yang digunakan pada BPRS AL WASHLIYAH Medan, yaitu sudah memenuhi tujuan agar setiap karyawan memahami tanggungjawabnya masing-masing dalam menjalankan tugasnya. Dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

d. **Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi yang digunakan pada BPRS AL WASHLIYAH Medan yaitu, sudah memenuhi standar yang digunakan yaitu SOP (Standar Operasional Prosedur). Struktur organisasi tersebut sudah sesuai dengan bagian-bagian job yang dibutuhkan perusahaan. Dan juga sangat berperan penting dalam mencapai visi dan misi bank.

2. Penilaian Resiko

Teori yang penulis gunakan yaitu teori pengendalian internal (*internal control*) menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*), suatu tindakan yang akan dilakukan oleh manajemen untuk menganalisis resiko yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan. Penilaian resiko yang digunakan pada BPRS AL WASHLIYAH Medan yaitu, memperkirakan resiko yang akan terjadi yang mana dilakukan oleh audit internal seperti OJK akuntan publik, lalu mengevaluasi dan menyimpulkan atas resiko yang ada dan memberikan sanksi.

3. Aktivitas Pengendalian

Teori yang penulis gunakan yaitu teori pengendalian internal (*internal control*) menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*), dimana suatu kebijakan dan prosedur yang dirancang agar memastikan terlaksananya kebijakan dan peraturan manajemen bahwa resiko sudah terantisipasi. Aktivitas pengendalian yang digunakan oleh BPRS AL WASHLIYAH Medan tentunya sudah melalui prosedur dan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk menghindari adanya penyelewengan maupun penggelapan dana oleh karyawan perusahaan. Serta adanya otorisasi dari pejabat yang berwenang terhadap transaksi kas.

4. Informasi dan Komunikasi

Teori yang penulis gunakan yaitu teori pengendalian internal (*internal control*) menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*), dimana suatu sistem informasi sangat penting bagi peningkatan mutu operasional perusahaan, agar segala informasi yang ada harus dikomunikasikan kepada berbagai pihak dan seluruh personil. Pada BPRS AL WASHLIYAH Medan informasi dan komunikasi yang diterapkan dalam mendukung kegiatan kas ada dua arah, dengan cara memproses dan melaporkan informasi yang sesuai untuk menjaga akuntabilitas perusahaan agar tidak ada indikasi-indikasi penggelapan kas. Seiring dengan adanya informasi, komunikasi juga merupakan hal yang sangat penting. seperti komunikasi antar bagian yang memerlukan kas dengan bagian keuangan serta dengan bagian akuntansi.

5. Pemantauan

Teori yang penulis gunakan yaitu teori pengendalian internal (*internal control*) menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*), yaitu suatu kegiatan untuk mengikuti jalannya sistem informasi akuntansi sehingga apabila terjadi sesuatu yang berjalan tidak sesuai harapan dapat segera diambil tindakan. Pada BPRS AL WASHLIYAH pemantauan selalu dilakukan oleh Internal control terutama terhadap penggunaan dana

masuk dan keluar dengan cara melakukan pengawasan secara berlangsung dan pengawasan dilakukan tidak setiap hari, tetapi ada kurun waktu tertentu dalam melakukan pengawasan ini. Dan pengawasan dilakukan oleh kepala bagian, apakah bukti yang ada telah sesuai dengan bukti fisiknya.

Tabel 4.3
Perbandingan Indikator Komponen *Internal Control* dalam
Pengendalian Kas Menurut Kajian Teori COSO Pada BPRS AL
WASHLIYAH Medan

No.	Indikator Komponen Pengendalian Internal (<i>Internal Control</i>) Menurut COSO	BPRS AL WASHLIYAH Medan	Kriteria Peranan Internal Control dalam Pengendalian Kas Pada BPRS AL WASHLIYAH Medan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Lingkungan Pengendalian: a. Nilai Integritas dan Etika b. Komitmen Terhadap Kompetensi c. Filosofi dan Gaya Manajemen	a. Semua Pengurus selalu menjunjung tinggi integritas dan etika. b. BPRS AL WASHLIYAH Medan telah menetapkan karyawan-karyawan sesuai dengan keahliannya masing-masing. c. Pimpinan selalu memperlakukan karyawannya sesuai dengan prosedur yang berlaku agar karyawan dapat memahami	✓	

	d. Struktur Organisasi	tanggungjawabnya. d. Struktur organisasi BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah sesuai dengan bagian-bagian job yang dibutuhkan perusahaan.		
2.	Penilaian Resiko merupakan suatu tindakan yang akan dilakukan oleh manajemen untuk menganalisis resiko yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan.	BPRS AL WASHLIYAH Medan selalumengidentifikasi, menganalisis serta mengelola resiko dalam pengendalian kas dengan cara harus ada bukti-bukti yang jelas dan sesuai sama fisik kas yang ada. Seperti misalnya, dalam melakukan kegiatan pengeluaran dana dimana jumlah kas yang dikeluarkan tidak sesuai dengan hal yang dibutuhkan maka akan diberikan sanksi bagi pegawai yang bersangkutan.	✓	
3.	Aktivitas Pengendalian merupakan suatu kebijakan dan prosedur yang dirancang agar memastikan terlaksananya kebijakan dan peraturan	Segala transaksi yang dilakukan oleh bagian pembukuan telah membukukan setiap transaksi sesuai dengan golongannya dan sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku.	✓	

	manajemen bahwa resiko sudah terantisipasi.			
4.	Informasi dan Komunikasi merupakan suatu sistem informasi sangat penting bagi peningkatan mutu operasional perusahaan, agar segala informasi yang ada harus dikomunikasikan kepada berbagai pihak dan seluruh personil.	BPRS AL WASHLIYAH Medan selalu melaporkan informasi yang sesuai untuk menjaga akuntabilitas perusahaan dan tidak ada indikasi- indikasi penggelapan kas.	✓	
5.	Pemantauan merupakan suatu kegiatan untuk mengikuti jalannya sistem informasi akuntansi sehingga apabila terjadi sesuatu yang berjalan tidak sesuai harapan dapat segera diambil	Pemantauan dilakukan secara berlangsung dan BPRS selalu melakukan pengecekan transaksi. Dimana transaksi selalu diperiksa keesokan harinya untuk mengetahui kualitas dan hasil kerjanya.	✓	

	tindakan.			
--	-----------	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari kelima komponen pengendalian internal (*internal control*) bahwa pada komponen lingkungan pengendaliannya yaitu semua pengurus menjunjung tinggi integritas dan nilai etika, serta lingkungan pengendalian sangat mempengaruhi kesadaran tentang pengendalian pada pekerja. Pada penilaian resiko, selalu mengelola resiko dalam pengendalian kas dengan cara harus ada bukti-bukti yang jelas dan sesuai sama fisik kas yang ada. Pada aktivitas pengendalian, setiap transaksi yang dilakukan oleh bagian pembukuan telah membukukan setiap transaksi sesuai dengan golongannya dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pada informasi dan komunikasi, BPRS AL Washliyah Medan selalu melaporkan informasi yang sesuai untuk menjaga akuntabilitas perusahaan dan tidak ada indikasi-indikasi penggelapan. Kemudian pada komponen pemantauan, dilakukan secara berlangsung dan BPRS AL Washliyah Medan selalu melakukan penecekan transaksi. Dimana transaksi selalu diperiksa keesokan harinya untuk mengetahui kualitas dan hasil kerjanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peranan internal control dalam pengendalian kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah sesuai dengan komponen pengendalian internal (*internal control*) menurut teori COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peranan *internal control* dalam pengendalian kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah sesuai dengan komponen pengendalian internal (*internal control*) menurut teori COSO. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kelima komponen pengendalian internal (*internal control*) yaitu pada lingkungan pengendalian adanya struktur organisasi yang memadai dan telah dilengkapi dengan penetapan dan tanggung jawabnya masing-masing, pada penilaian resiko adanya perkiraan resiko sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyalahgunaan kas, pada aktivitas pengendalian adanya otorisasi dari pejabat yang berwenang terhadap transaksi kas, pada informasi dan komunikasi adanya informasi dan komunikasi pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah memadai serta terjalin dengan baik antara masing-masing bagian, serta pada komponen pemantauan adanya pemantauan yang dilakukan sudah memadai karena dilakukan secara terus-menerus dan melakukan tindak lanjut jika terjadi penyimpangan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan BPRS AL WASHLIYAH Medan, sebagai berikut:

1. Bagi pihak BPRS AL WASHLIYAH Medan
 - a. Untuk menghindari adanya penyalahgunaan pada pengendalian kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sebaiknya pada bagian admin yang terkait agar lebih meningkatkan ketelitian dalam kegiatan transaksi, supaya apabila ada kesalahan dapat dicari dengan mudah dan cepat.
 - b. BPRS AL WASHLIYAH Medan untuk lebih efektif ada baiknya jika pemeriksaan dan pemantauan dilakukan sesering mungkin, sehingga apabila terjadi masalah dapat diketahui dengan cepat.

2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda tidak hanya pada pengendalian kas namun terhadap aspek lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Acham,Tjahono. *Akuntansi Pengantar 2 Pendekatan Komprehensif*, Yogyakarta: Ganbika. 2009.
- AdiNugroho, Andriyanto. *Analisis Pengendalian Internal Pada SistemPenerimaan dan Pengeluaran Kas*, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. 2016.
- Agustina. “Peranan Internal Control Terhadap Pengendalian Kas Pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk”. *Jurnal Bisnis Kolega*. NO. 2. Volume 4. 2018.
- Ahmad,Tanzeh. *Metodo logi Penelitian Praktis*, Tulungagung: Teras. 2011.
- Apsta, Widya. *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Proses Penyaluran Pembiayaan UMKM di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Mulia*, Skripsi. Surakarta: Akuntansi Syariah IAIN. 2017.
- Amri,Darwis. *Metode Penelitian Pendidikan Islam; Pengembangan Ilmu Berpradigma Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Atyanto,Mahatnyo. *Sistem Akuntansi Informasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama. 2014.
- Befilla Astika Putri. “Analisis Pengendalian Intern Pada Sistem dan Prosedur Pemberian dan Pelunasan Kredit Pangan dan Energi (KKPE) Untuk Petani (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan”. *Jurnal Bisnis Kolega*. Kota Malang. NO. 1. Volume 50. 2017.
- C.Widi, Pratiwi. “Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT XYZ”. *Jurnal Bisnis Kolega*. No. 12. Volume 10. 2016.
- Dasaratha dan L. Jones, Frederick. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 18, Jakarta: Salembah Empat. 2008.
- Diana et al. “Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Sinar Harapan Anugrah Sejahtera Medan”. *Jurnal Bisnis Kolega*. No. 2. Volume 4. 2018.
- Dwi, Martini et al. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta Selatan: Salemba Empat. 2012.
- Hasan,Zubaini. *Undang-Undang Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2009.
- Henny,Zurika. *Pemeriksaan Akuntansi*, Medan: Perdana Publishing. 2020.
- Hery. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, Jakarta: Kencana. 2014.

- Hery,Sudarsono. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekomisia. 2003.
- Imam, Santoso. “Internal Control COSO”. <https://prezi.com/f9oqkms4ebqd/makalah/>. (Diakses 8 Maret 2020).
- La,Midjan. *Sistem Pengawasan dan Pengendalian Perusahaan*, Surabaya: Press. 2009.
- Marisa Soraya. “Pengendalian internal Terhadap Prosedur Penerimaan Kas Pada Pasien Rawat Inap Dengan Jaminan”.*Jurnal Mahasiswa Bina Insani*. No. 1. Volume 4. 2019.
- Mella Sri Kencawati. “Analisis Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Inti Prima Rasa”. *Jurnal Ekonomi*. No. 06. Volume 8. 2014.
- M. Fauzan. “Sistem Pengendalian Intern Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada PT Bank Muamalat Indonesia Cabang Pematang Siantar”. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. No. 2. Volume 3. 2018.
- Nisrina, Atika. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas Pada Badan Perencanaan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Utara*, Skripsi. Medan: Akuntansi Syariah UIN. 2018.
- Nor,Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, cet.7, Jakarta: Kencana. 2017.
- Puji, Yuni. “Unsur-Unsur Pengendalian Intern”. <http://yunipuji21.wordpress.com>. (Diakses 8 Maret 2020).
- Q.S. Al-Mujadilah 58: 7.
- Q.S. An-Nisa 4: 58.
- Rosy Aprieza Puspita Zandra. “Efektivitas Pengendalian Internal Atas Transaksi Kas”. *Jurnal Kajian Akuntansi*. No. 1. Volume 2. 2018.
- Sanyoto,Gondodiyoto. *Audit Sistem Informasi*, Jakarta: Mitra Kencana. 2006.
- Sunyoto,Gondodiyoto dan Henny,Hendarti. *Audit Sistem Informasi Lanjutan*, Jakarta: Mitra Kencana. 2007.
- S. Pradja,Juhaya. *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- Sugioyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALPABETA. 2011.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI FOTO





Unggul Gelar & Capaian
 Kita yang lebih lanjut agar disebarkan
 Memberikan tanggungjawab

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
 Di
 Tempat

08 Rajab 1441 H
 03 Maret 2020 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Windy Angraini Br Siregar
 Npm : 1601270092
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,64
 Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Peranan Internal Control Dalam Pengendalian Kas Pada BPRS AL WASHLIYAH Medan	<i>acc</i> <i>3/2020</i> <i>13</i>	<i>Dr. Siti Mujiatun, SE, MPA</i> <i>Dr. Rahmayati, MA</i>	<i>acc</i> <i>12/5/20</i>
2	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Kurs Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah	/	/	/
3	Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada BPRS AL WASHLIYAH Medan	/	/	/

cepat
sudah mencek buku
panduan steps 12/09/20

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Wdy

Windy Angraini Br Siregar

- Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
- Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 - Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 - Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, MEI

Nama Mahasiswa : Windy Angraini Br Siregar
Npm : 1601270092
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Peranan Internal Control Dalam Pengendalian Kas Pada BPRS AL WASHLIYAH Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31/08-2020	- Pada latar belakang tambahi teori internal control dari jurnal penelitian sebelumnya. - Tabel jadwal penelitian tambah - wawancara buat dalam tabel		
04/09-2020	- Buat footnote di latar belakang tentang dasar teori internal control. - Eak konsisten pendisian BPRS Al-Washliyah (ada pakai h ada tidak) - Pada tabel temuan penelitian jareban pakai simbol tapi pakai huruf saja.		

Medan, 05 - 10 - 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, MEI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, MEI

Nama Mahasiswa : Windy Angraini Br Siregar
Npm : 1601270092
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Peranan Internal Control Dalam Pengendalian Kas Pada BPRS AL WASHLIYAH Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
05/09-2020	- Buat contoh perilaku BPRS yang sesuai komponen caso - kesimpulan perbaikan - Abstrak perbaikan		
05/10-2020	Acc Sidang Munaqasah		

Medan, 05 - 10 - 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, MEI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 133II.3/UMSU-01/F/2020
Lamp : -
Hal : Izin Riset

16 Dzulqa'dah 1441 H
07 Juli 2020 M

Kepada Yth : **Pimpinan BPRS Al WASHLIYAH Medan**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Windy Angraini BR Siregar
NPM : 1601270092
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Peranan Internal Control Dalam Pengendalian Kas Pada BPRS Al WASHLIYAH Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA



Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
al-washliyah



Nomor : 129/F/BPRS-AW/VII/2020

Medan, 22 Juli 2020

Kepada Yth :
Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di

Tempat

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat,

Menunjuk surat Bapak No : 133/II.3/UMSU-01/F/2020 perihal diatas, pada prinsipnya kami menyetujui mahasiswi Bapak :

Nama : Windy Anggraini Br.Siregar
NIM : 1601270092
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Untuk melakukan Riset di perusahaan kami sepanjang tidak menyangkut kerahasiaan Bank dan mematuhi ketentuan yang berlaku, terhitung 22 Juli 2020 s/d selesai guna menyusun skripsi yang berjudul : **Analisis Peranan Internal Control Dalam Pengendalian Kas Pada PT. BPR Syariah Al Washliyah Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

PT.BPR SYARIAH
AL WASHLIYAH
BANK
AL WASHLIYAH
MEDAN
TRI AURI YANTI, SE, MEI
Direktur Operasional

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Windy Angraini Br Siregar
Tempat, Tanggal Lahir : Sei Musam, 21 Mei 1998
Agama : Islam
Status : Belum Nikah
Alamat : Sei Musam, Kel. Perkebunan Sei Musam,
Kec. Bahorok, Langkat
NO. Tlp/Hp : 0823 6656 4056

Nama Orang Tua

Ayah : Kusdianto Siregar
Ibu : Suburni
Alamat : Sei Musam, Kel. Perkebunan Sei Musam,
Kec. Bahorok, Langkat

Riwayat Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD N 050652 SEI MUSAM
Tahun 2010-2013 : SMP NEGERI 4 BAHOROK
Tahun 2013-2016 : SMK PEMDA LANGKAT BAHOROK
Tahun 2016-2020 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara